

Profil **Industri Mikro dan Kecil**

Daerah Istimewa Yogyakarta

2022





Profil **Industri Mikro dan Kecil**

Daerah Istimewa Yogyakarta

2022



Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2022

No. Publikasi : 34530.1915
Katalog BPS : 6104006.34
Ukuran buku : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman : xxiiiv + 120

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Penyunting :
Bidang Statistik Produksi

Gambar kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
©Bidang Statistik Produksi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2022

TIM PENYUSUN

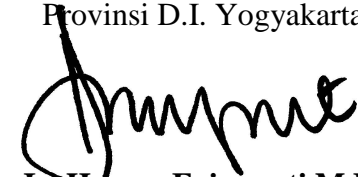
Penanggung Jawab	: Ir. Herum Fajarwati M.M
Editor	: Rahmawati, S.E.,M.A Rachmawati, SST, M.M
Naskah	: Ir. Suparna M.Si Vidya Hayuningtyas, SST
Gambar Kulit	: Heru Widodo, S.Mn. M.M.
Layout	: Vidya Hayuningtyas, SST

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, distribusi pemasaran, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap usaha IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Yogyakarta, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



Ir. Herum Fajarwati M.M

DAFTAR ISI

Halaman/Pages

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xxiii
Penjelasan Umum	
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan	2
3. Lingkup dan Cakupan	3
4. Dokumen yang Digunakan	3
5. Metodologi	3
6. Organisasi Lapangan	5
7. Konsep dan Definisi	5
Gambaran Umum Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2022	
1. Banyaknya Usaha/Perusahaan	17
2. Banyaknya Tenaga Kerja	19
3. Balas Jasa Pekerja	22
4. Pengeluaran	23
5. Pendapatan	24
6. Kesulitan dan Pemasaran	25
Lampiran	29

DAFTAR TABEL

	Halaman/Pages	
Tabel 1.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Group of Workers, 2022</i>	31
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Group of Workers, 2022</i>	32
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Business Capital, 2022</i>	33
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Modal Usaha, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Business Capital, 2022</i>	34
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022 <i>Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2022</i>	35

Tabel 3.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2022 <i>Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, 2022</i>	36
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Form of Lisencing/Enterprises/Corporation, 2022</i>	37
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2022</i>	38
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Standard Classification of Indonesian Business Field and Working Day a Month, 2022</i>	39
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2022</i>	40
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2022</i>	41

Tabel 6.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2022</i></p>	42
Tabel 7.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Age Group of Entrepreneurs, 2022</i></p>	43
Tabel 7.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2022</i></p>	44
Tabel 8.1	<p>Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2022</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Gender, and Age Group Workers, 2022</i></p>	45
Tabel 8.2	<p>Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2022</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Gender, and Age Group Workers, 2022</i></p>	46
Tabel 9.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Workers, 2022</i></p>	47

Tabel 9.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Level of Educational Attainment of Workers, 2022</i></p>	48
Tabel 10.1	<p>Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2022</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Workers Status, and Gender, 2022</i></p>	49
Tabel 10.2	<p>Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2022</p> <p><i>Number of Workers Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Workers Status, and Gender, 2022</i></p>	50
Tabel 11.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Compensation of Paid Worker per Hour, 2022</i></p>	51
Tabel 11.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Compensation of Paid Worker per Hour, 2022</i></p>	52
Tabel 12.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Revenue Value on a Year, 2022</i></p>	53

Tabel 12.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Revenue Value on a Year, 2022</i></p>	54
Tabel 13.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Source of Capital, 2022</i></p>	55
Tabel 13.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Source of Capital, 2022</i></p>	56
Tabel 14.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Main Source of Capital, 2022</i></p>	57
Tabel 14.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and The Main Source of Capital, 2022</i></p>	58
Tabel 15.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2022</i></p>	59

Tabel 15.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2022</i>	60
Tabel 16.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Amount of Bank Loans, 2022</i>	61
Tabel 16.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Province and The Amount of Bank Loans, 2022</i>	62
Tabel 17.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Collateral Value, 2022</i>	63
Tabel 17.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Nilai Agunan, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Province and Collateral Value, 2022</i>	64
Tabel 18.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Difficulties, 2022</i>	65

Tabel 18.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Types of Difficulties, 2022</i></p>	66
Tabel 19.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2022</i></p>	67
Tabel 19.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2022</i></p>	68
Tabel 20.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry Having Partnership by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Partnership Received, 2022</i></p>	69
Tabel 20.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2022</i></p>	70
Tabel 21.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Organizer of Business Partnership, 2022</i></p>	71

Tabel 21.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Organizer of Business Partnership, 2022</i></p>	72
Tabel 22.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Partnership Patterns, 2022</i></p>	73
Tabel 22.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Partnership Patterns, 2022</i></p>	74
Tabel 23.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2022</i></p>	75
Tabel 23.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2022</i></p>	76
Tabel 24.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Certificate Owned, 2022</i></p>	77

Tabel 24.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Type of Certificate Owned, 2022</i></p>	78
Tabel 25.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Services Received from Cooperative, 2022</i></p>	79
Tabel 25.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Types of Services Received from Cooperative, 2022</i></p>	80
Tabel 26.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2022</i></p>	81
Tabel 26.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2022</i></p>	82
Tabel 27.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Organizer of Business Advisory, 2022</i></p>	83

Tabel 27.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2022 <i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Organizer of Business Advisory, 2022</i>	84
Tabel 28.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2022</i>	85
Tabel 28.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsidan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2022</i>	86
Tabel 29.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry with Ever Get Guidance / Training / Counseling (BPP) by Standard Classification of Indonesian Business Field and BPP Organizer, 2022</i>	87
Tabel 29.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Province and BPP Organizer, 2022</i>	88
Tabel 30.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2022 <i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Water Acquisition Sources, 2022</i>	89

Tabel 30.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Water Acquisition Sources, 2022</i></p>	90
Tabel 31.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Origin of Raw Materials, 2022</i></p>	91
Tabel 31.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Origin of Raw Materials, 2022</i></p>	92
Tabel 32.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan Penggunaan Teknologi Digital/ Internet, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Purpose of Using The Internet, 2022</i></p>	93
Tabel 32.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Digital/ Internet, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and The Purpose of Using The Internet, 2022</i></p>	94
Tabel 33.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2022</i></p>	95

Tabel 33.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2022</i></p>	96
Tabel 34.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Consumer, 2022</i></p>	97
Tabel 34.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Konsumen Utama, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Main Consumer, 2022</i></p>	98
Tabel 35.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Marketing Allocation, 2022</i></p>	99
Tabel 35.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2022</p> <p><i>Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Marketing Allocation, 2022</i></p>	100
Tabel 36.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2022</i></p>	101

Tabel 36.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2022</i></p>	102
Tabel 37.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2022</i></p>	103
Tabel 37.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2022</i></p>	104
Tabel 38.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Form of Innovation, 2022</i></p>	105
Tabel 38.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Inovasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Form of Innovation, 2022</i></p>	106
Tabel 39.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Innovation Developer, 2022</i></p>	107

Tabel 39.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pengembang Inovasi, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Innovation Developer, 2022</i></p>	108
Tabel 40.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2022</i></p>	109
Tabel 40.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2022</i></p>	110
Tabel 41.1	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2022</i></p>	111
Tabel 41.2	<p>Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 , 2022</p> <p><i>Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Province and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2022</i></p>	112
Tabel 42.1	<p>Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022</p> <p><i>Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2022</i></p>	113

Tabel 42.2	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022</i>	114
Tabel 43.1	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022 <i>Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022</i>	115
Tabel 43.2	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022</i>	116
Tabel 44.1	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022 <i>Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022</i>	117
Tabel 44.2	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022</i>	118
Tabel 45.1	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022 <i>Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022</i>	119



Tabel 45.2	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
------------	--	-----

<https://yogyakarta.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman/Pages</i>	
Gambar 1.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I.Yogyakarta Tahun 2022	18
Gambar 2.	Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha Usaha/Perusahaan IMK di D. I. Yogyakarta Tahun 2022	20
Gambar 3.	Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2022	20
Gambar 4.	Persentase Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I.Yogyakarta Tahun 2022	21
Gambar 5.	Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2022	22
Gambar 6.	Persentase Pengeluaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2022	23
Gambar 7.	Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2022	25
Gambar 8.	Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2022	26


PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional maupun daerah tidak akan terlepas dari pembangunan sumber daya manusia dan kesempatan kerja. Kesempatan kerja menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan, dengan indikasi semakin tinggi kesempatan kerja di suatu daerah maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan pembangunan di daerah tersebut. Zaman yang semakin modern membuat tuntutan kebutuhan hidup makin tinggi, sehingga memaksa setiap orang untuk dapat bekerja dengan cara meningkatkan pendidikan dan ketrampilan. Oleh sebab itu lapangan pekerjaan menjadi sesuatu yang harus tersedia supaya angkatan kerja yang ada bisa tertampung untuk bekerja. Munculnya industri pengolahan (manufaktur) dengan skala kecil dan industri mikro non formal menjadi fenomena jawaban akan permasalahan keterbatasan lapangan pekerjaan.

Pembangunan sektor industri pengolahan diarahkan untuk mengembangkan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi, dan teknologi, serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang kuat adanya sinergitas yang kuat antara industri mikro, kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Sasaran pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan salah satunya berupa pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian nasional. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian D.I. Yogyakarta selama 2016 - 2022 secara rata-rata mencapai sekitar 13,00 persen, dengan tenaga kerja terserap lebih dari 510 ribu. Di tahun 2022, khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) mampu menyerap tenaga kerja sebesar 238,67 ribu orang¹.

¹Berdasarkan hasil IMK Tahunan 2022, BPS Provinsi D.I. Yogyakarta



Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan 2022. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berbagai karakteristik IMK secara umum tergambar di seluruh Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam Profil IMK D.I. Yogyakarta Tahun 2022.

2. Tujuan

Secara umum Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan (VIMK22 Tahunan) bertujuan untuk mengetahui profil IMK di D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK22 Tahunan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat regional. Secara khusus tujuan VIMK22 Tahunan adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

3. Lingkup dan Cakupan

VIMK22 Tahunan dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 218 blok sensus dan mencakup 2.019 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

4. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2022 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK22-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK22-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
3. VIMK22-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
4. VIMK22-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
5. VIMK22-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

5. Metodologi

A. Kerangka Sampel

Kerangka penarikan sampel (*sampling frame*) yang digunakan dalam VIMK22 Tahunan adalah data hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE2016). Data hasil listing SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan ini kemudian dipisahkan khusus untuk usaha industri mikro kecil. Sampel usaha VIMK22 Tahunan merupakan data hasil listing rumah tangga usaha VIMK Tahun 2021 yang

diperoleh melalui pendataan seluruh rumah tangga di blok sensus terpilih tahun 2021. Pendataan usaha dilakukan secara panel sesuai dengan unit usaha terpilih sampel di Survei IMK Tahun 2021. Adapun untuk sampel-sampel usaha yang tidak lagi aktif pada periode survei, dilakukan pemilihan sampel usaha baru dengan menggunakan metode sampling berdasarkan *frame listing* yang sama.

B. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

C. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK22 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala BPS Provinsi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK22 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/ Staf BPS Kabupaten/Kota
/Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis : Koordinator Fungsi Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi

7. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK22 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).

d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2018).

e. **Kegiatan Utama**

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.

f. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

1. **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
2. **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
3. **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

4. **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
5. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
6. **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III.
7. **Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan.** Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
8. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
9. **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.

- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.


h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

- 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.

- 
-
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
 - 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
 - 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
 - 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2018, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
 - 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
 - 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
 - 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal.** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

- 13) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 14) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 15) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang ditorongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 16) **Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promo i/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

- 17) **Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun:** Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
 - Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
 - Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.

- **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

Pendapatan lainnya: pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

1. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK20 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
- e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2022, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).

2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2022 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,

- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- m. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- n. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- o. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- p. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya dan kembali diuji pada era pandemi. Faktor ini menunjang usaha pemerintah yang terus bekerja keras menyeimbangkan penanganan kesehatan dan penyelamatan ekonomi.

Dampak COVID-19 dirasakan juga oleh industri pengolahan skala mikro dan kecil. Kondisi ini berbeda saat terjadi krisis ekonomi, dimana IMK saat itu mampu bertahan dan bahkan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Efektifitas pelaksanaan program bantuan bagi kinerja industri di masa pandemi dapat diukur dari analisis berbagai aspek dan disajikan dalam bentuk profil.

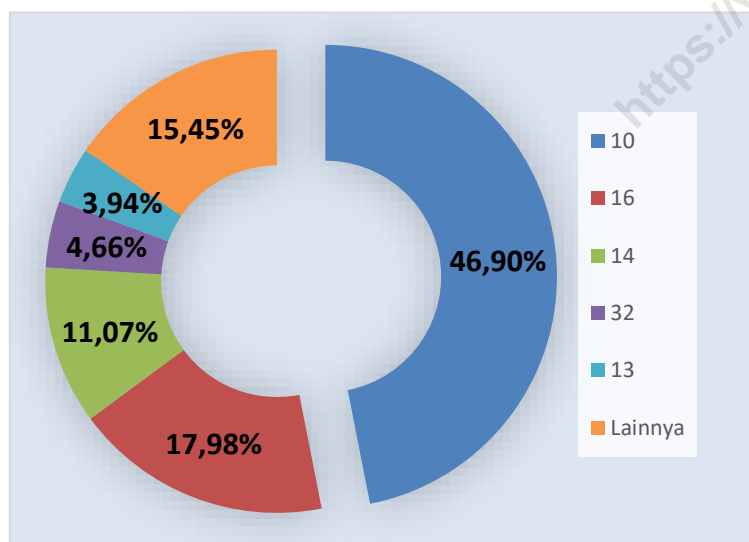
1. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan Survei IMK 2022 Tahunan terdapat 123.572 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 120.731 usaha/perusahaan atau 97,70 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Jumlah usaha IMK menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Bantul memiliki jumlah usaha IMK terbesar yang mencapai 37.173 usaha atau menguasai sebesar 30,08 persen dari total usaha IMK di D.I. Yogyakarta. Pada posisi kedua, sebanyak 35.277 usaha/perusahaan IMK terdapat di Kabupaten Gunungkidul atau sebesar 28,55 persen. Kabupaten Kulon Progo, Sleman, serta Kota

Yogyakarta menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing sebesar 24.369 usaha, 23.057 usaha, dan 3.696 usaha (Tabel 1.2).

D.I. Yogyakarta sebagai provinsi tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/perusahaan IMK yang mendukung potensi wisata di Yogyakarta. Hal ini tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung sektor pariwisata antara lain industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2022 terdapat sebanyak 57,96 ribu (46,90 persen) industri makanan (KBLI 10); Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) terdapat sekitar 22,22 ribu usaha (17,98 persen); Industri pakaian jadi (KBLI 14) berada pada urutan ketiga dengan jumlah usaha sebanyak 13,68 ribu usaha (11,07 persen); Industri pengolahan lainnya (KBLI 32) menempati posisi keempat sebanyak 5,75 ribu usaha (4,66 persen); dan pada urutan kelima dengan 4,87 ribu usaha (3,94 persen) adalah industri tekstil (KBLI 13). Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



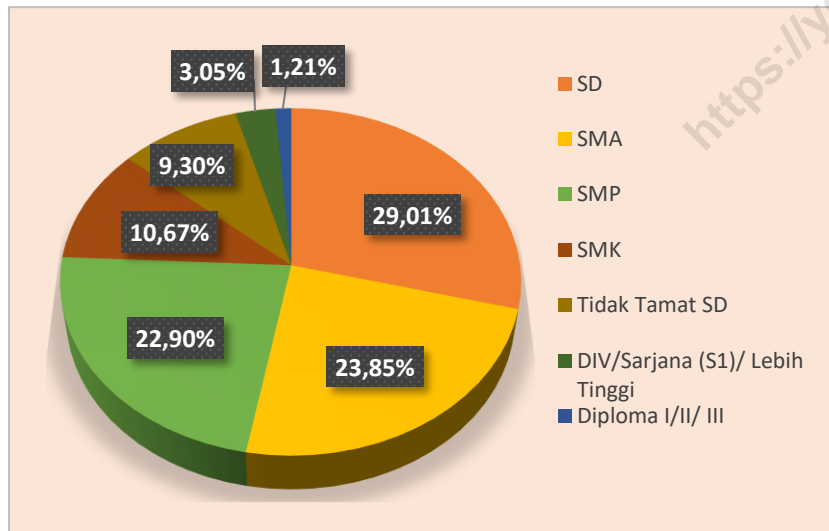
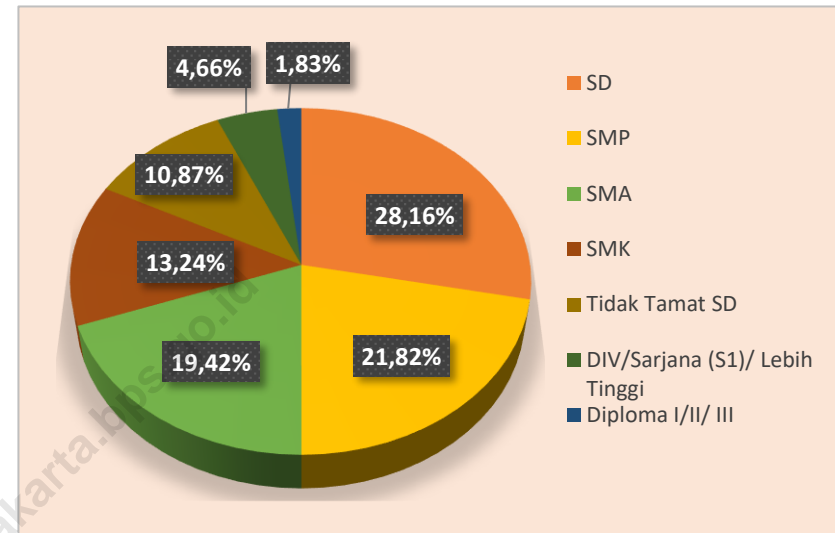
Gambar 1. Persentase Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2022

2. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 52,34 ribu (42,35 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengusaha tersebut berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat (28,16 persen) dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat (21,82 persen) sebagai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 19,42 persen dan 13,24 persen. Sebanyak 4,66 persen pengusaha IMK menamatkan pendidikan jenjang S1 ke atas dan sebesar 1,83 persen pengusaha IMK menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 10,87 persen (Gambar 2).

Pada tahun 2022, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 238.672 orang. Lebih dari setengahnya (53,56 persen), tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat persentasenya sebesar 29,01 persen, berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat sebesar 22,90 persen, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 23,85 persen dan 10,67 persen. Sebanyak 3,05 persen tenaga kerja usaha/perusahaan IMK menamatkan pendidikan jenjang S1 ke atas, sebesar 1,21 persen tenaga kerja yang menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 9,30 persen (Gambar 3). Jika dilihat dari usia tenaga kerja usaha/perusahaan IMK sebanyak 99,95 persen berada di usia produktif antara 15 sampai dengan 64 tahun (Tabel 8.1).

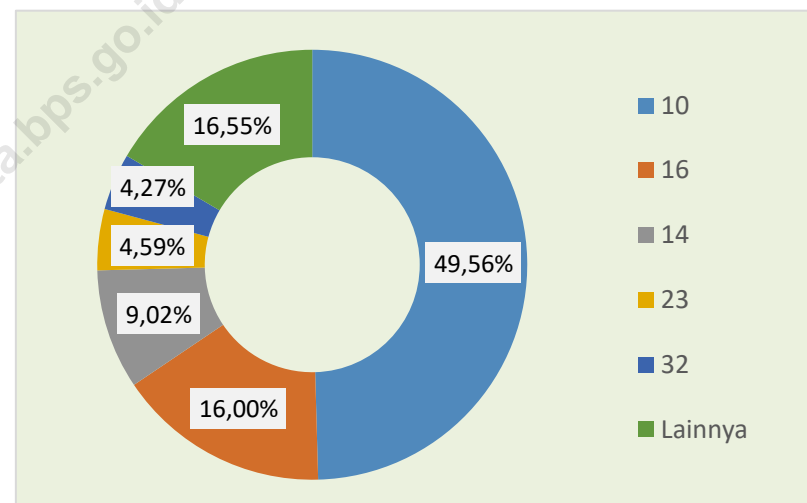
Gambar 2. Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2022



Gambar 3. Persentase Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2022

Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa sebesar 177,99 ribu orang (74,57 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar. Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada di kelompok industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14). Tenaga kerja tidak dibayar di ketiga kelompok industri tersebut mencapai angka 141,82 ribu orang (79,68 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1).

Gambar 4. Persentase Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2022

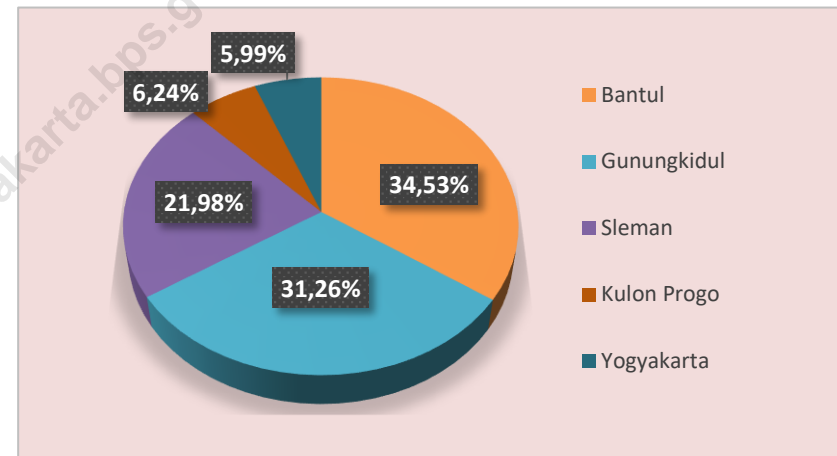


Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan menurut KBLI. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 118,29 ribu orang atau mencapai 49,56 persen dari total tenaga kerja IMK. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 38,18 ribu orang atau sebesar 16,00 persen dan industri pakaian jadi (KBLI 14) mampu menyerap jumlah tenaga kerja 9,02 persen dari total tenaga kerja (21,53 ribu orang). Sementara industri barang galian bukan logam (KBLI 23) dan industri pengolahan lainnya (KBLI 32) masing-masing menyerap sebanyak 4,59 persen dan 4,27 persen.

3. Balas Jasa Pekerja

Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di D.I. Yogyakarta sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha IMK dengan kategori ini mencapai 13,17 ribu usaha (49,25 persen). Sementara usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 11,13 ribu usaha (41,63 persen) dan 2,44 ribu usaha (9,12 persen).

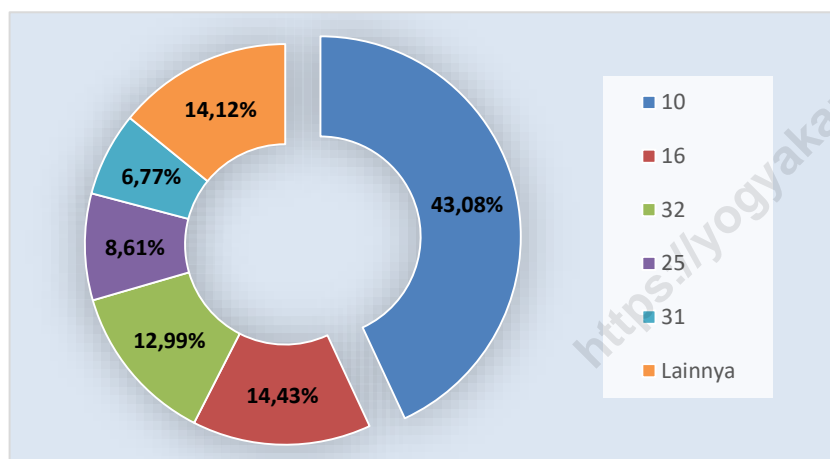
Gambar 5. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2022



Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2022, di D.I. Yogyakarta total balas jasa pekerja usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 1,24 triliun rupiah. Kabupaten Bantul merupakan kabupaten dengan jumlah balas jasa pekerja terbesar yaitu sekitar 429 miliar rupiah (34,53 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Dilihat proporsi balas jasa tenaga kerja yang terendah yaitu di Kota Yogyakarta sebesar 5,99 persen dari total pengeluaran balas jasa tenaga kerja atau senilai lebih dari 74 miliar rupiah. (Gambar 5).


4. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).



Gambar 6. Persentase Pengeluaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2022, di D.I. Yogyakarta total pengeluaran usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 5,64 triliun rupiah. Pengeluaran bahan baku dan penolong menjadi pengeluaran terbesar di usaha/perusahaan IMK ini. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 43,08 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 14,43 persen, Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) dengan proporsi pengeluaran mencapai 12,99 persen, Industri Barang Logam bukan



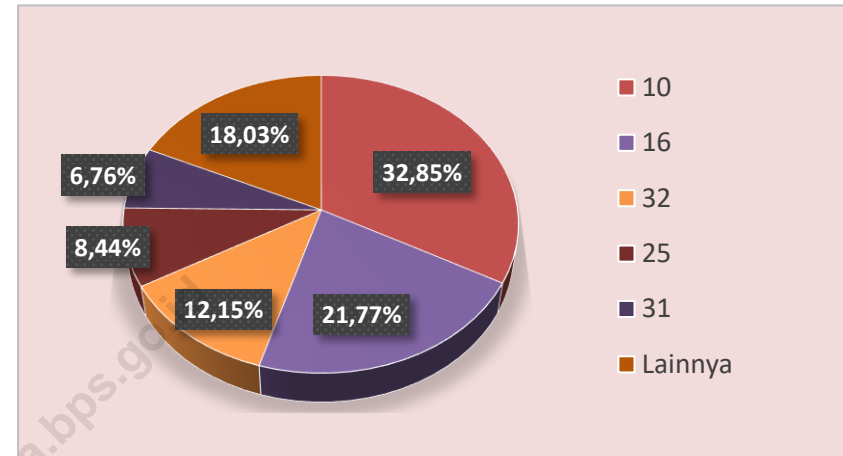
Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 8,61 persen, dan Industri Furnitur (KBLI 31) Sebesar 6,77 persen (Gambar 6). Sementara usaha/perusahaan IMK dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat dalam kelompok Industri pengolahan tembakau (KBLI 12) sebesar 0,02 persen dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,004 persen (Tabel 3.1).

Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar di D.I. Yogyakarta berada di Kabupaten Bantul yang mencapai 2,02 triliun rupiah atau 35,86 persen dari total pengeluaran usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta. Wilayah dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat di Kabupaten Kulon Progo yaitu sebesar 610,94 miliar rupiah atau 10,83 persen dari total pengeluaran di D.I. Yogyakarta (Tabel 3.2).

5. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta tahun 2022 sebesar 10,78 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 32,85 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 21,77 persen, Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) sebesar 12,15 pesen, Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) mencapai 8,44 persen dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 6,76 persen. Sementara kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) dengan porsi pendapatan hanya sebesar 0,003 persen (Gambar 7).

Gambar 7. Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2021



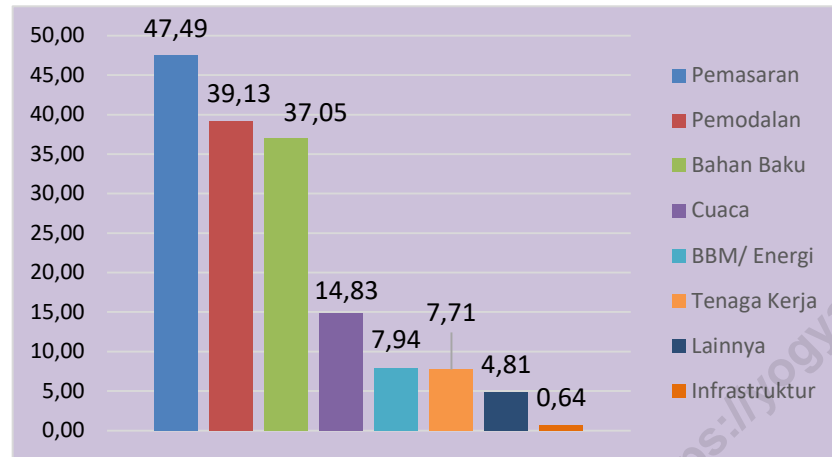
Dilihat menurut kabupaten/kota, proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK di tahun 2022 Kabupaten Bantul mempunyai proporsi pendapatan terbesar yang mencapai 34,12 persen dari total pendapatan di D.I. Yogyakarta. Kemudian disusul Kabupaten Sleman sebesar 22,51 persen, Kabupaten Gunungkidul sebesar 22,46 persen, dan Kota Yogyakarta sebesar 11,88 persen. Sedangkan Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu sebesar 9,02 persen. (Tabel 3.2).

Dari total 123,57 ribu usaha/perusahaan IMK sebesar 29,37 persen memiliki pendapatan kurang dari 5 (lima) juta rupiah per tahun. Hanya sebesar 1,10 persen usaha/perusahaan IMK yang memiliki pendapatan lebih dari 1 miliar rupiah per tahun (Tabel 12.1).

6. Kesulitan dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan atau kendala. Dari total 123,57 ribu usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta ada sebanyak 51,97 persen mengaku tidak mengalami kesulitan, sedangkan usaha yang menyatakan mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha sebesar 48,03 persen. Jenis kesulitan terbanyak yang dialami adalah kesulitan pemasaran yaitu sebesar 47,49 persen, diikuti kesulitan pemodalannya sebesar 39,13 persen, dan kesulitan bahan baku sebesar


37,05 persen (Gambar 8). Adapun penyebab usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku mahal sebesar 68,70 persen, bahan baku langka sebesar 23,58 persen, bahan baku letaknya jauh sebesar 2,55 persen, serta lainnya sebesar 5,17 persen (Tabel 19.1).



Gambar 8. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2022

Secara umum pelayanan/bantuan dari koperasi yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK di tahun 2022 masih sangat minim. Hampir sebagian besar (97,76 persen) usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak menerima pelayanan/bantuan dari koperasi dan hanya sebesar 2,24 persen yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan tidak tahu ada bantuan sebesar 48,86 persen, tidak berminat sebesar 18,91 persen, dan belum ada koperasi di wilayahnya sebesar 14,54 persen (Tabel 26.1).

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1), sebesar 94,65 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2022 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 5,35 persen usaha yang menjalin kemitraan. Kemitraan yang pernah



dilakukan berupa pemasaran (61,17 persen), kemitraan pengadaan bahan baku (47,34 persen), dan kemitraan permodalan (25,93 persen).

Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 94,23 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi, kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 18,49 persen dan 5,83 persen. Sementara itu, pasar produk luar negeri yang dapat di jangkau usaha IMK masih relatif kecil. Ekspor usaha IMK hanya sebesar 0,88 persen dari keseluruhan produknya (Tabel 35.1).

**Tabel Publikasi
Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta
2021**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Group of Workers, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	14 778	42 728	358	81	13	57 958
11	87	827	-	-	-	914
12	8	544	-	-	-	552
13	3 919	930	7	11	-	4 867
14	9 578	3 627	447	25	-	13 677
15	1 859	1 037	-	-	-	2 896
16	13 919	7 642	482	178	-	22 221
17	133	302	-	-	-	435
18	147	267	52	46	32	544
20	487	49	-	-	-	536
21	155	187	5	-	-	347
22	2	45	221	-	-	268
23	604	3 426	153	17	57	4 257
24	-	-	-	-	-	-
25	599	2 782	197	32	-	3 610
26	2	32	5	-	-	39
27	-	4	-	-	-	4
28	-	12	66	-	-	78
29	-	54	-	-	-	54
30	141	5	-	-	-	146
31	2 234	1 991	105	20	-	4 350
32	3 672	1 850	228	3	-	5 753
33	14	52	-	-	-	66
Jumlah / Total	52 338	68 393	2 326	413	102	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Pekerja, 2022
Table 1.2 *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Group of Workers, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 – 4	5 – 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	13 543	10 438	342	46	-	24 369
02 Bantul	18 355	17 104	1 449	195	70	37 173
03 Gunungkidul	7 114	28 116	47	-	-	35 277
04 Sleman	11 389	11 140	380	148	-	23 057
71 Yogyakarta	1 937	1 595	108	24	32	3 696
DI Yogyakarta	52 338	68 393	2 326	413	102	123 572

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Business Capital, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	Jumlah <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	57 452	64	-	-	442	57 958	
11	914	-	-	-	-	914	
12	552	-	-	-	-	552	
13	4 639	11	-	-	217	4 867	
14	13 566	-	-	-	111	13 677	
15	2 812	-	-	-	84	2 896	
16	21 581	-	-	-	640	22 221	
17	429	-	-	-	6	435	
18	434	32	-	-	78	544	
20	422	-	-	-	114	536	
21	347	-	-	-	-	347	
22	268	-	-	-	-	268	
23	4 257	-	-	-	-	4 257	
24	-	-	-	-	-	-	
25	3 575	-	-	-	35	3 610	
26	39	-	-	-	-	39	
27	4	-	-	-	-	4	
28	78	-	-	-	-	78	
29	54	-	-	-	-	54	
30	146	-	-	-	-	146	
31	4 329	-	-	-	21	4 350	
32	5 711	-	-	-	42	5 753	
33	66	-	-	-	-	66	
Jumlah / Total	121 675	107	-	-	1 790	123 572	

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Business Capital, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Modal Usaha (Miliar Rupiah) <i>Business Capital (Billion Rupiahs)</i>					Tidak Menjawab <i>No Answer</i>	Jumlah <i>Total</i>
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10	> 10			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Kulon Progo	23 977	-	-	-	392	24 369	
02 Bantul	36 256	-	-	-	917	37 173	
03 Gunungkidul	34 978	-	-	-	299	35 277	
04 Sleman	22 908	64	-	-	85	23 057	
71 Yogyakarta	3 556	43	-	-	97	3 696	
DI Yogyakarta	121 675	107	-	-	1 790	123 572	

Tabel
Table

3.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022

Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pekerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	57 958	18 118	100 176	118 294	3 542 410 965	2 429 823 352	141 653 791
11	914	532	1 431	1 963	66 747 188	32 567 956	10 423 363
12	552	229	1 223	1 452	3 414 120	1 364 494	126 900
13	4 867	1 236	5 358	6 594	118 561 554	51 175 337	17 773 553
14	13 677	6 712	14 816	21 528	715 821 546	230 949 935	125 352 745
15	2 896	587	3 638	4 225	179 779 948	71 289 984	18 354 622
16	22 221	11 352	26 832	38 184	2 347 414 895	814 035 735	455 266 467
17	435	440	588	1 028	53 212 460	30 631 873	9 761 660
18	544	1 422	636	2 058	99 067 530	56 459 468	29 420 159
20	536	99	486	585	11 343 541	5 931 979	661 125
21	347	160	495	655	21 022 550	10 076 429	2 604 288
22	268	1 615	83	1 698	28 023 840	8 572 854	14 110 120
23	4 257	4 970	5 996	10 966	599 093 638	271 006 998	102 603 753
24	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	6 374	3 706	10 080	910 478 588	485 353 104	135 412 982
26	39	62	51	113	6 287 240	4 092 159	1 425 932
27	4	4	4	8	312 000	219 816	72 000
28	78	276	78	354	16 346 471	8 364 866	1 765 393
29	54	-	108	108	3 240 000	2 663 928	-
30	146	14	143	157	10 715 771	7 053 572	385 113
31	4 350	3 455	4 797	8 252	728 482 632	382 106 137	98 821 694
32	5 753	2 924	7 276	10 200	1 309 846 759	732 472 721	73 156 826
33	66	104	66	170	11 332 652	4 053 729	3 486 658
Jumlah / Total	123 572	60 685	177 987	238 672	10 782 955 887	5 640 266 426	1 242 639 144

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table 3.2 *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pekerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Kulon Progo	24 369	5 644	33 223	38 867	972 975 546	610 941 352	77 528 210
02 Bantul	37 173	22 668	48 196	70 864	3 679 488 203	2 022 325 862	429 072 275
03 Gunungkidul	35 277	17 387	61 108	78 495	2 422 347 426	972 682 156	388 458 495
04 Sleman	23 057	12 494	30 603	43 097	2 427 185 903	1 353 329 782	273 166 073
71 Yogyakarta	3 696	2 492	4 857	7 349	1 280 958 809	680 987 274	74 414 091
DI Yogyakarta	123 572	60 685	177 987	238 672	10 782 955 887	5 640 266 426	1 242 639 144

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2022
Table 4.1 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Form of Lisencing/Enterprises/Corporation, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Izin Usaha yang dimiliki <i>Licensing</i>				Status Badan Hukum/Usaha <i>Form of Enterprises/Corporation</i>					Jumlah Total
	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Izin Usaha Industri (IU) <i>Industrial Licensing</i>	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) <i>Business License</i>	Izin Usaha Tetap <i>Permanent Business License</i>	PT <i>Limited Liability Company</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Tidak Berbadan Hukum/Usaha <i>Not Legal/ Not Incorporated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 301	899	605	94	-	-	-	-	57 958	57 958
11	329	24	8	-	-	-	-	-	914	914
12	-	-	-	-	-	-	-	-	552	552
13	305	91	23	-	-	-	-	-	4 867	4 867
14	603	681	49	2	-	45	-	-	13 632	13 677
15	238	33	75	-	-	11	-	-	2 885	2 896
16	1 222	838	693	506	-	-	-	-	22 221	22 221
17	78	-	-	-	-	-	-	-	435	435
18	183	87	98	74	46	24	-	66	408	544
20	-	-	-	-	-	-	-	-	536	536
21	42	-	-	-	-	-	-	-	347	347
22	28	3	-	-	-	-	-	-	268	268
23	387	234	172	6	-	25	-	-	4 232	4 257
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	83	89	5	12	-	-	-	-	3 610	3 610
26	17	-	-	-	-	-	-	-	39	39
27	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
28	66	-	-	-	-	-	-	-	78	78
29	-	-	-	-	-	-	-	-	54	54
30	-	-	-	-	-	-	-	-	146	146
31	190	283	66	70	-	83	-	-	4 267	4 350
32	203	3	62	-	-	62	-	-	5 691	5 753
33	30	-	-	-	-	-	-	-	66	66
Jumlah / Total	6 305	3 265	1 856	764	46	250	-	66	123 210	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Form of Licensing/Enterprises/Corporation, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Izin Usaha yang dimiliki Licensing				Status Badan Hukum/Usaha Form of Enterprises/Corporation					Jumlah Total
	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Izin Usaha Industri (IU) Industrial Licensing	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Business License	Izin Usaha Tetap Permanent Business License	PT Limited Liability Company	CV Limited Partnership	Koperasi Coperative	Yayasan Foundation	Tidak Berbadan Hukum/Usaha Not Legal/ Not Incorporated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	880	601	557	140	46	66	-	66	24 191	24 369
02 Bantul	2 055	1 192	576	104	-	62	-	-	37 111	37 173
03 Gunungkidul	444	537	432	432	-	-	-	-	35 277	35 277
04 Sleman	2 515	818	193	88	-	66	-	-	22 991	23 057
71 Yogyakarta	411	117	98	-	-	56	-	-	3 640	3 696
DI Yogyakarta	6 305	3 265	1 856	764	46	250	-	66	123 210	123 572

Tabel
Table

5.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Standard Classification of Indonesian Business Field and Working Day a Month, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah/ Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	27 205	5	9 272	5	21 481	6	57 958	5
11	6	3	140	4	768	8	914	7
12	544	5	8	5	-	-	552	5
13	283	4	1 546	5	3 038	6	4 867	6
14	558	5	1 224	6	11 895	7	13 677	7
15	9	8	525	8	2 362	9	2 896	9
16	365	6	6 138	5	15 718	7	22 221	6
17	11	5	95	5	329	7	435	7
18	26	5	20	6	498	7	544	7
20	70	4	275	7	191	6	536	6
21	130	4	18	5	199	7	347	6
22	-	-	4	5	264	8	268	7
23	851	5	548	7	2 858	7	4 257	7
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	233	6	525	7	2 852	8	3 610	7
26	15	6	-	-	24	7	39	7
27	-	-	-	-	4	7	4	7
28	-	-	-	-	78	8	78	8
29	-	-	-	-	54	8	54	8
30	-	-	2	8	144	8	146	8
31	136	7	533	7	3 681	7	4 350	7
32	284	5	1 175	6	4 294	7	5 753	7
33	-	-	8	6	58	8	66	7
Jumlah / Total	30 726	5	22 056	6	70 790	7	123 572	6

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2022

5.2

Table

Number of Micro and Small Manufacturing Industry and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	1 443	5	8 333	5	14 593	6	24 369	6
02 Bantul	2 619	5	8 292	6	26 262	7	37 173	6
03 Gunungkidul	24 973	5	1 139	7	9 165	8	35 277	7
04 Sleman	1 348	5	3 799	5	17 910	7	23 057	7
71 Yogyakarta	343	6	493	6	2 860	7	3 696	6
DI Yogyakarta	30 726	5	22 056	6	70 790	7	123 572	6

Tabel

Table

6.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	DIV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi <i>Diploma IV/ University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	8 051	21 252	13 434	8 433	3 685	943	2 160	57 958
11	-	-	46	339	281	23	225	914
12	181	290	73	8	-	-	-	552
13	565	1 328	633	1 084	893	169	-	4 867
14	103	1 361	2 475	3 363	5 204	197	974	13 677
15	230	749	838	381	539	36	123	2 896
16	2 649	5 516	5 025	5 697	2 427	350	557	22 221
17	20	72	81	68	112	21	61	435
18	-	26	123	134	27	33	201	544
20	307	170	26	21	-	-	12	536
21	9	229	36	29	9	-	35	347
22	-	14	2	2	243	4	3	268
23	729	880	720	1 403	247	83	195	4 257
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	91	392	618	524	1 793	-	192	3 610
26	-	-	-	17	2	-	20	39
27	-	-	-	4	-	-	-	4
28	-	-	-	6	72	-	-	78
29	-	-	-	54	-	-	-	54
30	1	-	139	2	4	-	-	146
31	278	1 412	1 164	828	206	26	436	4 350
32	216	1 113	1 512	1 563	611	377	361	5 753
33	-	-	22	36	2	-	6	66
Jumlah / Total	13 430	34 804	26 967	23 996	16 357	2 262	5 756	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	DIV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	2 274	6 174	3 605	7 463	3 967	453	433	24 369
02 Bantul	5 860	8 229	8 847	6 814	4 781	951	1 691	37 173
03 Gunungkidul	3 193	15 594	9 436	3 225	2 952	-	877	35 277
04 Sleman	1 976	4 321	4 331	5 500	3 851	656	2 422	23 057
71 Yogyakarta	127	486	748	994	806	202	333	3 696
DI Yogyakarta	13 430	34 804	26 967	23 996	16 357	2 262	5 756	123 572

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Age Group of Entrepreneurs, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-	40	14 616	29 164	14 138	57 958
11	-	-	380	520	14	914
12	-	-	119	356	77	552
13	-	-	1 782	2 450	635	4 867
14	-	74	6 299	6 006	1 298	13 677
15	-	6	1 684	1 187	19	2 896
16	-	21	6 986	11 386	3 828	22 221
17	-	-	149	199	87	435
18	-	25	120	399	-	544
20	-	-	38	255	243	536
21	-	-	118	209	20	347
22	-	-	252	16	-	268
23	-	-	1 046	2 616	595	4 257
24	-	-	-	-	-	-
25	-	25	2 526	867	192	3 610
26	-	-	22	17	-	39
27	-	-	4	-	-	4
28	-	-	66	12	-	78
29	-	-	-	54	-	54
30	-	-	141	5	-	146
31	-	14	1 248	2 496	592	4 350
32	71	280	3 162	1 992	248	5 753
33	-	-	8	58	-	66
Jumlah / Total	71	485	40 766	60 264	21 986	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	71	147	10 161	12 191	1 799	24 369
02 Bantul	-	241	13 476	17 878	5 578	37 173
03 Gunungkidul	-	6	6 852	18 152	10 267	35 277
04 Sleman	-	46	9 108	10 169	3 734	23 057
71 Yogyakarta	-	45	1 169	1 874	608	3 696
DI Yogyakarta	71	485	40 766	60 264	21 986	123 572

Tabel
Table 8.1

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2022
Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Gender, and Age Group Workers, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki dan Perempuan / Male and Female				Jumlah Total
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				
	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-	670	33 989	10 974	45 633	108	370	56 696	15 487	72 661	108	1 040	90 685	26 461	118 294
11	-	-	1 305	9	1 314	-	79	562	8	649	-	79	1 867	17	1 963
12	-	-	831	77	908	-	-	503	41	544	-	-	1 334	118	1 452
13	-	109	1 181	116	1 406	-	14	4 641	533	5 188	-	123	5 822	649	6 594
14	-	412	3 300	767	4 479	-	934	15 584	531	17 049	-	1 346	18 884	1 298	21 528
15	-	54	2 228	19	2 301	-	-	1 886	38	1 924	-	54	4 114	57	4 225
16	-	941	17 395	1 435	19 771	-	199	14 783	3 431	18 413	-	1 140	32 178	4 866	38 184
17	-	121	482	60	663	-	22	269	74	365	-	143	751	134	1 028
18	-	297	1 071	22	1 390	-	238	430	-	668	-	535	1 501	22	2 058
20	-	-	194	217	411	-	-	99	75	174	-	-	293	292	585
21	-	-	112	11	123	-	43	460	29	532	-	43	572	40	655
22	-	884	770	-	1 654	-	-	44	-	44	-	884	814	-	1 698
23	-	176	6 807	532	7 515	-	-	3 179	272	3 451	-	176	9 986	804	10 966
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	390	9 364	192	9 946	-	-	43	91	134	-	390	9 407	283	10 080
26	-	10	73	-	83	-	5	25	-	30	-	15	98	-	113
27	-	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	8
28	-	-	354	-	354	-	-	-	-	-	-	-	354	-	354
29	-	54	54	-	108	-	-	-	-	-	-	54	54	-	108
30	-	2	155	-	157	-	-	-	-	-	-	2	155	-	157
31	-	276	6 947	622	7 845	-	21	365	21	407	-	297	7 312	643	8 252
32	-	255	4 345	40	4 640	-	786	4 555	219	5 560	-	1 041	8 900	259	10 200
33	-	-	140	-	140	-	-	30	-	30	-	-	170	-	170
Jumlah / Total	-	4 651	91 105	15 093	110 849	108	2 711	104 154	20 850	127 823	108	7 362	195 259	35 943	238 672

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2022

Tabel

8.2

Table

Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki dan Perempuan / Male and Female				
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Sub Jumlah Sub Total	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Jumlah Total
	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years		< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01 Kulon Progo	-	196	12 123	955	13 274	-	542	23 329	1 722	25 593	-	738	35 452	2 677	38 867
02 Bantul	-	2 466	29 611	2 705	34 782	-	1 352	29 437	5 293	36 082	-	3 818	59 048	7 998	70 864
03 Gunungkidul	-	446	28 946	9 054	38 446	-	57	29 591	10 401	40 049	-	503	58 537	19 455	78 495
04 Sleman	-	1 257	17 363	2 006	20 626	94	628	18 636	3 113	22 471	94	1 885	35 999	5 119	43 097
71 Yogyakarta	-	286	3 062	373	3 721	14	132	3 161	321	3 628	14	418	6 223	694	7 349
DI Yogyakarta	-	4 651	91 105	15 093	110 849	108	2 711	104 154	20 850	127 823	108	7 362	195 259	35 943	238 672

Tabel

9.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2022

Table 9.1 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Level of Educational Attainment of Workers, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	DIV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 161	49 060	27 260	17 839	5 246	1 291	2 437	118 294
11	-	9	151	1 088	460	23	232	1 963
12	399	900	137	16	-	-	-	1 452
13	579	1 678	958	1 743	1 049	169	418	6 594
14	178	1 532	4 125	6 569	7 520	200	1 404	21 528
15	266	902	1 316	666	851	80	144	4 225
16	3 166	7 720	9 186	13 971	2 670	568	903	38 184
17	28	103	139	371	305	21	61	1 028
18	-	43	271	363	1 033	46	302	2 058
20	335	191	26	21	-	-	12	585
21	9	421	36	138	16	-	35	655
22	-	16	251	888	530	6	7	1 698
23	1 352	2 143	3 348	3 446	397	85	195	10 966
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	182	769	2 120	3 140	3 673	4	192	10 080
26	-	-	15	21	42	-	35	113
27	-	-	-	8	-	-	-	8
28	-	66	72	12	204	-	-	354
29	-	-	-	108	-	-	-	108
30	1	1	140	11	4	-	-	157
31	280	2 191	1 939	2 799	577	26	440	8 252
32	270	1 487	3 134	3 678	792	380	459	10 200
33	-	-	22	36	106	-	6	170
Jumlah / Total	22 206	69 232	54 646	56 932	25 475	2 899	7 282	238 672

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2022
Table 9.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	DIV/Sarjana (S1)/ Lebih Tinggi Diploma IV/ University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	3 521	10 074	6 255	11 634	6 191	456	736	38 867
02 Bantul	7 646	12 957	18 197	20 927	7 671	1 123	2 343	70 864
03 Gunungkidul	8 136	38 662	20 188	7 453	3 134	-	922	78 495
04 Sleman	2 714	6 727	8 564	14 516	6 898	879	2 799	43 097
71 Yogyakarta	189	812	1 442	2 402	1 581	441	482	7 349
DI Yogyakarta	22 206	69 232	54 646	56 932	25 475	2 899	7 282	238 672

Tabel

10.1

Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2022

Table 10.1 *Number of Workers of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Workers Status, and Gender, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	6 453	11 665	18 118	39	60 996	100 176	45 633	72 661	118 294
11	516	16	532	798	633	1 431	1 314	649	1 963
12	221	8	229	687	536	1 223	908	544	1 452
13	466	770	1 236	940	4 418	5 358	1 406	5 188	6 594
14	1 474	5 238	6 712	3 005	11 811	14 816	4 479	17 049	21 528
15	409	178	587	1 892	1 746	3 638	2 301	1 924	4 225
16	9 529	1 823	11 352	10	16 590	26 832	19 771	18 413	38 184
17	425	15	440	238	350	588	663	365	1 028
18	977	445	1 422	413	223	636	1 390	668	2 058
20	99	-	99	312	174	486	411	174	585
21	-	160	160	123	372	495	123	532	655
22	1 592	23	1 615	62	21	83	1 654	44	1 698
23	3 841	1 129	4 970	3 674	2 322	5 996	7 515	3 451	10 966
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	6 368	6	6 374	3 578	128	3 706	9 946	134	10 080
26	47	15	62	36	15	51	83	30	113
27	4	-	4	4	-	4	8	-	8
28	276	-	276	78	-	78	354	-	354
29	-	-	-	108	-	108	108	-	108
30	14	-	14	143	-	143	157	-	157
31	3 404	51	3 455	4 441	356	4 797	7 845	407	8 252
32	1 703	1 221	2 924	2 937	4 339	7 276	4 640	5 560	10 200
33	104	-	104	36	30	66	140	30	170
Jumlah / Total	37	22 763	60 685	72	105 060	177 987	110 849	127 823	238 672

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Number of Workers Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	2 964	2 680	5 644	10 310	22 913	33 223	13 274	25 593	38 867
02 Bantul	14 108	8 560	22 668	20 674	27 522	48 196	34 782	36 082	70 864
03 Gunungkidul	10 538	6 849	17 387	27 908	33 200	61 108	38 446	40 049	78 495
04 Sleman	8 540	3 954	12 494	12 086	18 517	30 603	20 626	22 471	43 097
71 Yogyakarta	1 772	720	2 492	1 949	2 908	4 857	3 721	3 628	7 349
DI Yogyakarta	37 922	22 763	60 685	72 927	105 060	177 987	110 849	127 823	238 672

Tabel

11.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2022

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Compensation of Paid Worker per Hour, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	57 958	10 829	2 494	2 165	5 175	533	462
11	914	386	260	119	-	-	7
12	552	150	-	19	16	22	93
13	4 867	487	176	184	94	3	30
14	13 677	2 968	472	1 666	692	55	83
15	2 896	286	79	75	29	81	22
16	22 221	2 943	341	687	335	636	944
17	435	165	8	94	63	-	-
18	544	271	46	198	26	1	-
20	536	99	-	87	-	-	12
21	347	131	-	39	5	-	87
22	268	244	-	243	1	-	-
23	4 257	1 878	274	725	563	87	229
24	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 891	17	1 549	925	316	84
26	39	22	-	20	-	2	-
27	4	4	-	4	-	-	-
28	78	78	66	12	-	-	-
29	54	-	-	-	-	-	-
30	146	8	1	-	7	-	-
31	4 350	1 881	72	317	622	616	254
32	5 753	970	290	349	205	24	102
33	66	52	22	-	-	-	30
Jumlah / Total	123 572	26 743	4 618	8 552	8 758	2 376	2 439

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2022
Table *Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	24 369	2 184	1 250	600	317	17	-
02 Bantul	37 173	7 446	1 454	3 189	1 963	441	399
03 Gunungkidul	35 277	10 721	1 032	2 372	4 350	1 507	1 460
04 Sleman	23 057	5 576	758	2 044	1 943	360	471
71 Yogyakarta	3 696	816	124	347	185	51	109
DI Yogyakarta	123 572	26 743	4 618	8 552	8 758	2 376	2 439

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2022

Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Revenue Value on a Year, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5.000.000	5.000.000	10.000.000	25.000.000	50.000.000	100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	> 15.000.000.000	
	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	23 301	4 525	10 929	7 786	4 600	6 496	201	75	45	57 958
11	14	91	110	80	329	290	-	-	-	914
12	365	97	82	-	8	-	-	-	-	552
13	1 923	1 474	804	220	147	299	-	-	-	4 867
14	1 163	1 116	4 150	3 418	2 404	1 397	29	-	-	13 677
15	245	566	562	598	324	590	11	-	-	2 896
16	7 208	4 141	3 915	2 062	1 716	2 717	49	413	-	22 221
17	133	57	50	88	2	105	-	-	-	435
18	87	47	-	48	217	113	32	-	-	544
20	77	111	164	159	25	-	-	-	-	536
21	32	47	36	87	76	69	-	-	-	347
22	-	-	2	-	229	36	1	-	-	268
23	586	317	502	397	1 259	1 022	163	11	-	4 257
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	25	-	51	549	875	2 031	58	21	-	3 610
26	-	-	15	-	17	7	-	-	-	39
27	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4
28	-	-	-	-	6	72	-	-	-	78
29	-	-	-	-	54	-	-	-	-	54
30	-	-	-	96	2	48	-	-	-	146
31	-	15	150	783	703	2 672	27	-	-	4 350
32	1 137	1 107	550	996	626	1 117	3	217	-	5 753
33	-	6	8	-	-	52	-	-	-	66
Jumlah / Total	36 296	13 717	22 080	17 367	13 623	19 133	574	737	45	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2022
Table 12.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah) Revenue Value on a Year (Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5.000.000	5.000.000 -	10.000.000 -	25.000.000 -	50.000.000 -	100.000.000 -	1.000.000.000 -	2.000.000.000 -	> 15.000.000.000	
	9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999	999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	4 939	5 395	8 624	2 422	1 000	1 989	-	-	-	24 369
02 Bantul	3 844	4 317	7 885	8 274	4 448	7 919	260	215	11	37 173
03 Gunungkidul	23 113	1 843	1 597	2 237	2 064	3 982	28	413	-	35 277
04 Sleman	4 093	1 763	3 391	3 835	5 258	4 403	228	86	-	23 057
71 Yogyakarta	307	399	583	599	853	840	58	23	34	3 696
DI Yogyakarta	36 296	13 717	22 080	17 367	13 623	19 133	574	737	45	123 572

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Source of Capital, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	54 370	2 485	1 103	57 958
11	758	149	7	914
12	541	11	-	552
13	4 580	199	88	4 867
14	12 328	1 020	329	13 677
15	2 259	308	329	2 896
16	20 390	1 614	217	22 221
17	421	12	2	435
18	415	64	65	544
20	536	-	-	536
21	317	-	30	347
22	232	36	-	268
23	2 868	1 139	250	4 257
24	-	-	-	-
25	2 321	968	321	3 610
26	34	5	-	39
27	4	-	-	4
28	78	-	-	78
29	-	54	-	54
30	144	-	2	146
31	2 954	1 124	272	4 350
32	5 430	296	27	5 753
33	14	52	-	66
Jumlah / Total	110 994	9 536	3 042	123 572

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2022
Table 13.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Source of Capital, 2022

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kulon Progo	23 795	574	-	24 369
02 Bantul	30 416	4 769	1 988	37 173
03 Gunungkidul	33 117	1 875	285	35 277
04 Sleman	20 495	2 022	540	23 057
71 Yogyakarta	3 171	296	229	3 696
DI Yogyakarta	110 994	9 536	3 042	123 572

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Main Source of Capital, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>		Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-bank Financial Institution</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Pinjaman Program Pemerintah <i>Government Program Loans</i>	Pinjaman Lembaga Swasta <i>Private Institution Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	3 588	57 958	697	71	43	31	2 479	267
11	914	156	914	26	-	-	-	130	-
12	552	11	552	-	-	-	-	11	-
13	4 867	287	4 867	24	-	-	31	168	64
14	13 677	1 349	13 677	306	31	4	83	879	46
15	2 896	637	2 896	118	-	-	156	363	-
16	22 221	1 831	22 221	861	256	2	-	712	-
17	435	14	435	4	-	-	-	8	2
18	544	129	544	39	-	-	-	25	65
20	536	-	536	-	-	-	-	-	-
21	347	30	347	-	-	-	-	30	-
22	268	36	268	14	-	-	-	22	-
23	4 257	1 389	4 257	421	233	39	78	618	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	1 289	3 610	130	78	4	11	1 066	-
26	39	5	39	5	-	-	-	-	-
27	4	-	4	-	-	-	-	-	-
28	78	-	78	-	-	-	-	-	-
29	54	54	54	-	-	-	-	54	-
30	146	2	146	-	-	-	-	-	2
31	4 350	1 396	4 350	765	51	51	3	526	-
32	5 753	323	5 753	147	-	-	2	174	-
33	66	52	66	-	-	52	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	110 994	12 578	3 557	720	195	395	7 265	446

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2022
 Table 14.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Perusahaan Number of Establish- ment	Sumber Modal / Source of Capital		Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital					
		Sepenuh- nya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan bukan Bank Non-bank Financial Institution	Perorangan Individual	Pinjaman Program Pemerintah Government Program Loans	Pinjaman Lembaga Swasta Private Institution Loan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	23 795	574	96	-	-	-	386	92
02 Bantul	37 173	30 416	6 757	2 157	658	120	335	3 229	258
03 Gunungkidul	35 277	33 117	2 160	610	-	-	-	1 550	-
04 Sleman	23 057	20 495	2 562	571	50	75	29	1 835	2
71 Yogyakarta	³ 696	3 171	525	123	12	-	31	265	94
DI Yogyakarta	123 572	110 994	12 578	3 557	720	195	395	7 265	446

Tabel 15.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Caranya <i>Not Knowing Procedure</i>	Persyaratan Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 588	697	2 891	43	24	512	449	-	1 847
11	156	26	130	-	-	-	130	-	-
12	11	-	11	-	-	-	-	-	11
13	287	24	263	27	5	-	90	-	141
14	1 349	306	1 043	28	-	53	244	-	718
15	637	118	519	-	-	156	135	-	228
16	1 831	861	970	-	93	2	116	-	759
17	14	4	10	-	-	8	-	-	2
18	129	39	90	52	-	-	25	-	13
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	30	-	30	-	-	-	-	-	30
22	36	14	22	-	-	-	22	-	-
23	1 389	421	968	3	9	33	209	-	714
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1 289	130	1 159	-	-	3	594	-	562
26	5	5	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	54	-	54	-	-	-	54	-	-
30	2	-	2	-	-	-	2	-	-
31	1 396	765	631	-	102	87	207	-	235
32	323	147	176	7	-	-	105	-	64
33	52	-	52	-	-	-	52	-	-
Jumlah / Total	12 578	3 557	9 021	160	233	854	2 434	16	5 324

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table 15.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Caranya Not Knowing Procedure	Persyaratan Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	574	96	478	43	-	92	85	-	258
02 Bantul	6 757	2 157	4 600	-	195	606	481	16	3 302
03 Gunungkidul	2 160	610	1 550	-	-	87	499	-	964
04 Sleman	2 562	571	1 991	47	9	38	1 315	-	582
71 Yogyakarta	525	123	402	70	29	31	54	-	218
DI Yogyakarta	12 578	3 557	9 021	160	233	854	2 434	16	5 324

Tabel
Table 16.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Amount of Bank Loans, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	3 588	2 891	697	607	26	-	64
11	156	130	26	3	23	-	-
12	11	11	-	-	-	-	-
13	287	263	24	-	24	-	-
14	1 349	1 043	306	39	267	-	-
15	637	519	118	-	107	11	-
16	1 831	970	861	448	375	38	-
17	14	10	4	4	-	-	-
18	129	90	39	2	22	15	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	30	30	-	-	-	-	-
22	36	22	14	-	14	-	-
23	1 389	968	421	66	341	14	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	1 289	1 159	130	33	62	35	-
26	5	-	5	-	5	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-
30	2	2	-	-	-	-	-
31	1 396	631	765	447	308	10	-
32	323	176	147	28	34	85	-
33	52	52	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	12 578	9 021	3 557	1 677	1 608	208	64

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2022

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	574	478	96	72	16	8	-
02 Bantul	6 757	4 000	2 157	764	1 317	76	-
03 Gunungkidul	2 160	1 550	610	503	107	-	-
04 Sleman	2 562	1 991	571	304	125	78	64
71 Yogyakarta	525	402	123	34	43	46	-
DI Yogyakarta	12 578	9 021	3 557	1 677	1 608	208	64

Tabel 17.1
Table 17.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Standard Classification of Indonesian Business Field and Collateral Value, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
		Ya Yes	Tidak No	≥100%	≥50% - <100%	>0% - <50%	Tanpa Agunan Without Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	697	697	-	146	165	290	96
11	26	26	-	19	7	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	24	24	-	24	-	-	-
14	306	306	-	98	-	208	-
15	118	118	-	-	14	104	-
16	861	861	-	514	184	-	163
17	4	4	-	4	-	-	-
18	39	39	-	2	37	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	14	14	-	-	14	-	-
23	421	421	-	195	168	-	58
24	-	-	-	-	-	-	-
25	130	130	-	21	38	71	-
26	5	5	-	5	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	765	765	-	251	47	418	49
32	147	147	-	117	-	25	5
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 557	3 557	-	1 396	674	1 116	371

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry that Advantage of Loans by Regency/Municipality and Collateral Value, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			Tanpa Agunan Without Collateral
		Ya Yes	Tidak No	≥100%	≥50% - <100%	>0% - <50%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	96	96	-	24	72	-	-
02 Bantul	2 157	2 157	-	1 133	385	369	270
03 Gunungkidul	610	610	-	112	14	484	-
04 Sleman	571	571	-	95	138	250	88
71 Yogyakarta	123	123	-	32	65	13	13
DI Yogyakarta	3 557	3 557	-	1 396	674	1 116	371

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2022

Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Difficulties, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan / Types of Difficulties								
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Pemodal-an Capital	Pemasaran Marketing	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infra-struktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10	57 958	35 974	21 984	9 890	7 476	8 362	1 937	92	934	3 142	1 114	
11	914	174	740	6	279	571	38	-	107	283	-	
12	552	194	358	44	-	82	-	-	-	287	11	
13	4 867	2 232	2 635	1 205	686	1 569	4	-	57	59	79	
14	13 677	7 152	6 525	2 270	3 038	2 306	904	81	1 261	81	257	
15	2 896	2 142	754	41	468	334	190	-	51	177	-	
16	22 221	10 190	12 031	3 000	3 922	7 625	791	20	513	2 614	1 130	
17	435	194	241	167	82	108	5	25	50	17	2	
18	544	119	425	194	107	213	10	-	40	23	123	
20	536	155	381	163	203	95	-	-	12	47	-	
21	347	167	180	21	71	157	-	-	7	34	34	
22	268	221	47	43	30	22	28	2	2	4	-	
23	4 257	738	3 519	757	1 756	1 878	2	60	623	1 140	3	
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	3 610	799	2 811	1 514	2 086	1 333	580	18	134	319	89	
26	39	17	22	15	2	20	-	-	5	-	-	
27	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	78	12	66	-	66	66	-	-	-	-	-	
29	54	-	54	54	-	-	-	-	-	-	-	
30	146	44	102	96	-	4	2	-	-	-	1	
31	4 350	1 149	3 201	1 134	1 809	1 264	176	-	728	262	-	
32	5 753	2 536	3 217	1 323	1 125	2 152	47	81	52	312	8	
33	66	2	64	52	22	28	-	-	-	-	6	
Jumlah / Total	123 572	64 215	59 357	21 989	23 228	28 189	4 714	379	4 576	8 801	2 857	

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2022
 Table 18.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
		Tidak No	Ya Yes	Bahan Baku Raw Materials	Pemodalán Capital	Pemasaran Marketing	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infra- struktur Infrastruc- -ture	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Kulon Progo	24 369	13 905	10 464	1 766	1 779	6 242	169	-	88	624	1 756
02 Bantul	37 173	16 656	20 517	8 557	8 761	10 926	1 099	134	819	3 810	300
03 Gunungkidul	35 277	24 612	10 665	5 306	3 799	3 947	1 272	43	1 474	1 723	166
04 Sleman	23 057	8 550	14 507	5 350	7 252	5 301	1 772	132	1 854	2 214	502
71 Yogyakarta	3 696	492	3 204	1 010	1 637	1 773	402	70	341	430	133
DI Yogyakarta	123 572	64 215	59 357	21 989	23 228	28 189	4 714	379	4 576	8 801	2 857

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2022

Table 19.1 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 958	35 974	12 094	9 890	2 765	6 780	123	222
11	914	174	734	6	6	-	-	-
12	552	194	314	44	-	-	-	44
13	4 867	2 232	1 430	1 205	189	747	21	248
14	13 677	7 152	4 255	2 270	268	1 906	85	11
15	2 896	2 142	713	41	11	30	-	-
16	22 221	10 190	9 031	3 000	791	1 716	255	238
17	435	194	74	167	99	68	-	-
18	544	119	231	194	13	156	-	25
20	536	155	218	163	28	135	-	-
21	347	167	159	21	12	9	-	-
22	268	221	4	43	15	6	-	22
23	4 257	738	2 762	757	165	423	51	118
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	799	1 297	1 514	128	1 341	12	33
26	39	17	7	15	-	15	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-
28	78	12	66	-	-	-	-	-
29	54	-	-	54	-	54	-	-
30	146	44	6	96	-	96	-	-
31	4 350	1 149	2 067	1 134	187	903	11	33
32	5 753	2 536	1 894	1 323	509	669	2	143
33	66	2	12	52	-	52	-	-
Jumlah / Total	123 572	64 215	37 368	21 989	5 186	15 106	560	1 137

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku Except <i>Raw Material</i>	Bahan Baku Raw <i>Material</i>	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	24 369	13 905	8 698	1 766	609	705	21	431
02 Bantul	37 173	16 656	11 960	8 557	1 023	7 016	327	191
03 Gunungkidul	35 277	24 612	5 359	5 306	1 841	3 379	86	-
04 Sleman	23 057	8 550	9 157	5 350	1 546	3 233	126	445
71 Yogyakarta	3 696	492	2 194	1 010	167	773	-	70
DI Yogyakarta	123 572	64 215	37 368	21 989	5 186	15 106	560	1 137

Tabel

Table

20.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry Having Partnership by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Partnership Received, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership Received</i>				
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/ Peralatan) Machine, Vehicle/ Infrastructure/ Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 958	56 926	1 032	183	280	777	-	57
11	914	686	228	29	199	-	96	-
12	552	552	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 632	235	37	113	166	97	-
14	13 677	12 721	956	-	951	278	-	-
15	2 896	2 774	122	95	46	100	-	31
16	22 221	20 132	2 089	873	664	1 454	-	163
17	435	374	61	-	-	61	-	-
18	544	485	59	8	-	51	-	-
20	536	536	-	-	-	-	-	-
21	347	313	34	-	-	-	-	34
22	268	23	245	-	221	221	221	24
23	4 257	3 689	568	328	254	431	61	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 460	150	116	108	30	-	-
26	39	39	-	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-
28	78	6	72	-	6	66	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-	-
31	4 350	4 240	110	4	-	110	-	-
32	5 753	5 109	644	40	285	295	8	37
33	66	66	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	116 967	6 605	1 713	3 127	4 040	483	346

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalin Kemitraan/ Having Partnership		Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Sarana/ Prasarana/ Peralatan) Machine, Vechile/ Infrastructure/ Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	24 369	23 764	605	392	412	569	-	-
02 Bantul	37 173	33 232	3 941	1 178	1 868	2 057	350	211
03 Gunungkidul	35 277	34 564	713	6	-	707	-	-
04 Sleman	23 057	21 967	1 090	101	776	548	126	99
71 Yogyakarta	3 696	3 440	256	36	71	159	7	36
DI Yogyakarta	123 572	116 967	6 605	1 713	3 127	4 040	483	346

Tabel 21.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Organizer of Business Partnership, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>						
		Tidak No	Ya Yes	Pemerintah daerah /Dinas Local government	BUMN/BUMD State Owned Enterprises / Regionally Owned Enterprises	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/ LSM Foundation/ NGO	Koperasi Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	57 958	56 926	1 032	-	3	44	-	-	18	967
11	914	686	228	-	3	7	26	-	-	218
12	552	552	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 632	235	-	7	88	-	-	7	147
14	13 677	12 721	956	5	5	500	-	-	315	370
15	2 896	2 774	122	86	89	100	86	44	-	8
16	22 221	20 132	2 089	413	-	943	-	-	326	983
17	435	374	61	-	-	61	-	-	-	-
18	544	485	59	46	8	-	46	-	-	5
20	536	536	-	-	-	-	-	-	-	-
21	347	313	34	-	-	-	-	-	-	34
22	268	23	245	-	-	221	-	-	-	24
23	4 257	3 689	568	-	96	22	-	-	290	334
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 460	150	-	12	89	45	-	-	49
26	39	39	-	-	-	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
28	78	6	72	-	-	72	-	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-	-	-	-
31	4 350	4 240	110	66	-	-	-	-	23	21
32	5 753	5 109	644	71	38	186	199	62	-	224
33	66	66	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	116 967	6 605	687	261	2 333	402	106	979	3 384

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalinkan Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>						
		Tidak No	Ya Yes	Pemerintah daerah /Dinas <i>Local government</i>	BUMN/BUMD <i>State Owned Enterprises / Regionally Owned Enterprises</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan /LSM <i>Foundation / NGO</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	24 369	23 764	605	112	8	450	46	-	-	35
02 Bantul	37 173	33 232	3 941	137	218	1 084	269	106	972	2 119
03 Gunungkidul	35 277	34 564	713	413	-	413	-	-	-	300
04 Sleman	23 057	21 967	1 090	3	3	268	74	-	-	822
71 Yogyakarta	3 696	3 440	256	22	32	118	13	-	7	108
DI Yogyakarta	123 572	116 967	6 605	687	261	2 333	402	106	979	3 384

Tabel 22.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Partnership Patterns, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menjalin Kemitraan/ <i>Having Partnership</i>		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Tidak No	Ya Yes	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	57 958	56 926	1 032	-	21	502	24	350	-	159
11	914	686	228	-	-	-	-	33	-	195
12	552	552	-	-	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 632	235	-	-	114	30	114	-	7
14	13 677	12 721	956	-	342	39	-	315	-	260
15	2 896	2 774	122	-	16	86	50	47	-	11
16	22 221	20 132	2 089	-	-	697	19	557	-	1 008
17	435	374	61	-	-	61	-	-	-	-
18	544	485	59	-	-	-	-	5	-	54
20	536	536	-	-	-	-	-	-	-	-
21	347	313	34	-	-	-	-	-	-	34
22	268	23	245	-	221	2	-	-	-	22
23	4 257	3 689	568	155	-	298	116	80	-	57
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 460	150	-	30	-	-	108	-	12
26	39	39	-	-	-	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
28	78	6	72	-	6	66	-	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-	-	-	-
31	4 350	4 240	110	-	4	83	-	4	-	23
32	5 753	5 109	644	4	-	112	135	284	3	138
33	66	66	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	116 967	6 605	159	640	2	374	1 897	3	1 980

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2022
 Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menjalin Kemitraan/ Having Partnership		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Tidak No	Ya Yes	Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagang- an Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kulon Progo	24 369	23 764	605	-	-	331	-	384	-	82
02 Bantul	37 173	33 232	3 941	159	538	699	335	1 121	-	1 332
03 Gunungkidul	35 277	34 564	713	-	-	578	6	-	-	129
04 Sleman	23 057	21 967	1 090	-	95	307	33	333	-	358
71 Yogyakarta	3 696	3 440	256	-	7	145	-	59	3	79
DI Yogyakarta	123 572	116 967	6 605	159	640	2 060	374	1 897	3	1 980

Tabel

23.1

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / <i>Formal Partnership Agreement</i>		Status Kemitraan <i>Partnership Status</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Sudah Menguntungkan <i>Profitable</i>	Belum Menguntungkan <i>Not Profitable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	57 958	72	960	865	167
11	914	3	225	228	-
12	552	-	-	-	-
13	4 867	-	235	205	30
14	13 677	-	956	930	26
15	2 896	49	73	88	34
16	22 221	182	1 907	1 943	146
17	435	-	61	61	-
18	544	8	51	59	-
20	536	-	-	-	-
21	347	-	34	34	-
22	268	-	245	245	-
23	4 257	212	356	568	-
24	-	-	-	-	-
25	3 610	12	138	150	-
26	39	-	-	-	-
27	4	-	-	-	-
28	78	66	6	72	-
29	54	-	-	-	-
30	146	-	-	-	-
31	4 350	93	17	87	23
32	5 753	69	575	599	45
33	66	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	766	5 839	6 134	471

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

23.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Formal Partnership Agreement, and Partnership Status, 2022

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Perjanjian Formal dalam Kemitraan / <i>Formal Partnership Agreement</i>		Status Kemitraan <i>Partnership Status</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Sudah Menguntungkan <i>Profitable</i>	Belum Menguntungkan <i>Not Profitable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kulon Progo	24 369	140	465	584	21
02 Bantul	37 173	578	3 363	3 572	369
03 Gunungkidul	35 277	-	713	670	43
04 Sleman	23 057	21	1 069	1 060	30
71 Yogyakarta	3 696	27	229	248	8
DI Yogyakarta	123 572	766	5 839	6 134	471

Tabel 24.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Certificate Owned, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal/SPP- PIRT <i>Halal Certificate/SPP-PIRT</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	57 958	56 680	1 278	51	1 251	81
11	914	696	218	165	97	114
12	552	552	-	-	-	-
13	4 867	4 848	19	-	-	19
14	13 677	13 418	259	231	-	28
15	2 896	2 850	46	2	-	44
16	22 221	21 895	326	-	-	326
17	435	435	-	-	-	-
18	544	544	-	-	-	-
20	536	536	-	-	-	-
21	347	317	30	30	30	-
22	268	268	-	-	-	-
23	4 257	4 257	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 593	17	5	-	12
26	39	39	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-
28	78	12	66	-	-	66
29	54	54	-	-	-	-
30	146	144	2	-	-	2
31	4 350	4 122	228	225	-	3
32	5 753	5 357	396	359	-	37
33	66	66	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	120 687	2 885	1 068	1 378	732

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat / <i>Has a Certificate</i>		Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikat Halal/SPP-PIRT <i>Halal Certificate/SPP-PIRT</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	24 369	23 981	388	128	256	66
02 Bantul	37 173	36 639	534	-	100	434
03 Gunungkidul	35 277	34 673	604	440	152	12
04 Sleman	23 057	21 868	1 189	434	742	211
71 Yogyakarta	3 696	3 526	170	66	128	9
DI Yogyakarta	123 572	120 687	2 885	1 068	1 378	732

Tabel
Table 25.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Types of Services Received from Cooperative, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal/Peralatan Capital Goods/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	56 619	1 339	675	-	188	399	21	64
11	914	911	3	3	-	-	-	-	-
12	552	552	-	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 827	40	26	-	14	-	-	-
14	13 677	13 535	142	31	76	-	24	-	11
15	2 896	2 756	140	37	42	70	123	87	-
16	22 221	22 221	-	-	-	-	-	-	-
17	435	435	-	-	-	-	-	-	-
18	544	542	2	2	-	-	-	-	-
20	536	536	-	-	-	-	-	-	-
21	347	310	37	-	-	37	-	-	-
22	268	268	-	-	-	-	-	-	-
23	4 257	3 530	727	713	197	-	58	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 554	56	52	4	-	4	-	-
26	39	39	-	-	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-	-
28	78	78	-	-	-	-	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-	-	-
31	4 350	4 075	275	102	-	65	21	87	-
32	5 753	5 751	2	-	-	2	-	-	-
33	66	66	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	120 809	2 763	1 641	319	376	629	195	75

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 25.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2022
Table 25.2 Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Types of Services Received from Cooperative, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal/Peralatan Capital Goods/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	23 945	424	4	-	-	420	-	-
02 Bantul	37 173	35 987	1 186	795	297	304	145	95	-
03 Gunungkidul	35 277	35 190	87	-	-	-	-	87	-
04 Sleman	23 057	22 196	861	790	9	7	-	-	64
71 Yogyakarta	3 696	3 491	205	52	13	65	64	13	11
DI Yogyakarta	123 572	120 809	2 763	1 641	319	376	629	195	75

Tabel
Table 26.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Reason for Not Receiving Assitanship from Cooperative, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assitanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative Nearby	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	57 958	7 785	104	11 728	31 853	4 762	387
11	914	187	2	17	610	82	13
12	552	72	-	22	208	250	-
13	4 867	736	-	1 143	1 717	1 167	64
14	13 677	2 270	-	2 659	6 151	2 255	200
15	2 896	603	8	397	1 209	539	-
16	22 221	3 215	-	3 607	8 516	6 679	204
17	435	4	4	49	192	120	66
18	544	26	13	14	343	128	18
20	536	-	-	124	363	49	-
21	347	63	-	113	102	32	-
22	268	-	2	222	16	26	2
23	4 257	622	56	815	1 573	272	192
24	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	573	26	1 106	1 558	263	28
26	39	-	-	-	19	20	-
27	4	-	-	-	4	-	-
28	78	12	-	-	-	66	-
29	54	-	-	-	-	54	-
30	146	5	-	-	3	138	-
31	4 350	383	25	543	2 721	389	14
32	5 753	720	-	805	3 193	676	357
33	66	6	30	-	30	-	-
Jumlah / Total	123 572	17 282	270	23 364	60 381	17 967	1 545

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2022
 Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship from Cooperative, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative Nearby	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	24 369	3 674	67	10 867	3 497	5 325	515
02 Bantul	37 173	5 173	59	7 362	17 900	5 380	113
03 Gunungkidul	35 277	4 689	6	2 779	25 084	2 589	43
04 Sleman	23 057	3 056	115	1 826	12 081	4 323	795
71 Yogyakarta	3 696	690	23	530	1 819	350	79
DI Yogyakarta	123 572	17 282	270	23 364	60 381	17 967	1 545

Tabel
Table

27.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2022
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Organizer of Business Advisory, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory				
		Instansi Pemerintah/ BUMN/BUMD Government	Perusahaan Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/LSM Foundation/NGO	Tidak Ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	57 958	1 259	7	1 243	-	55 449
11	914	3	-	26	-	885
12	552	11	-	-	-	541
13	4 867	413	60	58	33	4 336
14	13 677	576	-	717	41	12 343
15	2 896	357	72	86	44	2 500
16	22 221	796	113	388	-	20 924
17	435	4	-	21	-	410
18	544	-	-	2	-	542
20	536	-	-	-	-	536
21	347	64	-	-	-	283
22	268	-	-	22	-	246
23	4 257	233	-	347	-	3 677
24	-	-	-	-	-	-
25	3 610	154	-	131	-	3 325
26	39	-	-	5	-	34
27	4	-	-	-	-	4
28	78	-	-	-	-	78
29	54	-	-	-	-	54
30	146	-	-	2	-	144
31	4 350	6	-	382	21	3 941
32	5 753	103	132	37	-	5 481
33	66	-	-	-	-	66
Jumlah / Total	123 572	3 979	384	3 467	139	115 799

Keterangan/Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2022
Table *Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				
		Instansi Pemerintah/ BUMN/BUMD <i>Government</i>	Perusahaan Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>Foundation/NGO</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	24 369	1 284	-	85	21	22 979
02 Bantul	37 173	1 562	377	1 833	77	33 520
03 Gunungkidul	35 277	425	-	114	-	34 738
04 Sleman	23 057	463	-	1 411	31	21 152
71 Yogyakarta	3 696	245	7	24	10	3 410
DI Yogyakarta	123 572	3 979	384	3 467	139	115 799

Tabel

28.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2022

Table

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis BPP Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Safety
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	57 958	56 572	1 386	474	677	467	191
11	914	667	247	56	247	72	3
12	552	541	11	-	11	11	-
13	4 867	4 553	314	52	259	146	2
14	13 677	12 716	961	8	946	17	-
15	2 896	2 245	651	130	582	214	142
16	22 221	21 183	1 038	95	943	33	-
17	435	435	-	-	-	-	-
18	544	522	22	-	22	-	-
20	536	536	-	-	-	-	-
21	347	305	42	7	42	7	7
22	268	267	1	-	-	1	-
23	4 257	3 869	388	57	331	154	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 516	94	-	94	4	4
26	39	39	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-
28	78	12	66	-	-	66	-
29	54	54	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-
31	4 350	4 090	260	93	236	126	2
32	5 753	5 452	301	54	117	159	2
33	66	66	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	117 790	5 782	1 026	4 507	1 477	353

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

28.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Type of Guidance / Training / Counseling (BPP), 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima BPP Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis BPP Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmentra I Safety
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	24 369	23 371	998	117	815	291	-
02 Bantul	37 173	35 185	1 988	307	1 515	422	242
03 Gunungkidul	35 277	34 592	685	100	660	142	-
04 Sleman	23 057	21 194	1 863	440	1 327	505	78
71 Yogyakarta	3 696	3 448	248	62	190	117	33
DI Yogyakarta	123 572	117 790	5 782	1 026	4 507	1 477	353

Tabel

Table

29.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry with Ever Get Guidance / Training / Counseling (BPP) by Standard Classification of Indonesian Business Field and BPP Organizer, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance / Training / Counseling</i>		Penyelenggara BPP/ <i>BPP Organizer</i>				
		Tidak No	Ya Yes	Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Yayasan/ LSM <i>Fondation/NG O</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 958	56 572	1 386	-	1 230	84	65	7
11	914	667	247	7	185	62	-	-
12	552	541	11	-	11	-	-	-
13	4 867	4 553	314	76	227	57	2	9
14	13 677	12 716	961	257	646	58	3	-
15	2 896	2 245	651	180	621	61	34	28
16	22 221	21 183	1 038	82	463	18	413	95
17	435	435	-	-	-	-	-	-
18	544	522	22	-	22	-	-	-
20	536	536	-	-	-	-	-	-
21	347	305	42	-	37	-	5	-
22	268	267	1	-	-	1	-	-
23	4 257	3 869	388	-	330	-	58	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 516	94	11	48	35	-	-
26	39	39	-	-	-	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-
28	78	12	66	-	66	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-	-
31	4 350	4 090	260	87	239	23	2	-
32	5 753	5 452	301	32	60	75	137	-
33	66	66	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	117 790	5 782	732	4 185	474	719	139

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

29.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Mengikuti BPP Ever Get Guidance / Training / Counseling		Penyelenggara BPP BPP Organizer				
		Tidak No	Ya Yes	Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/ LSM Fondation/NG O	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 Kulon Progo	24 369	23 371	998	-	817	181	-	-
02 Bantul	37 173	35 185	1 988	292	1 579	110	151	123
03 Gunungkidul	35 277	34 592	685	87	249	23	419	-
04 Sleman	23 057	21 194	1 863	312	1 322	158	138	-
71 Yogyakarta	3 696	3 448	248	41	218	2	11	16
DI Yogyakarta	123 572	117 790	5 782	732	4 185	474	719	139

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2022

Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Water Acquisition Sources.

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Menggunakan Air <i>Use Water</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah/Mata Air <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Bersih <i>Business/Water Company /Raw Water</i>	Sungai/Danau/Waduk/Air Hujan <i>River / Lake / Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1 446	56 512	45 913	2 199	11 720	19 105
11	-	914	455	87	391	-
12	552	-	-	-	-	-
13	1 511	3 356	3 183	360	185	-
14	2 524	11 153	10 468	1 158	524	21
15	1 410	1 486	1 114	61	307	97
16	2 605	19 616	16 292	1 313	6 746	454
17	80	355	351	26	28	-
18	178	366	234	96	94	-
20	-	536	436	-	30	70
21	32	315	285	100	87	-
22	-	268	266	2	2	-
23	94	4 163	3 479	96	95	619
24	-	-	-	-	-	-
25	713	2 897	2 530	269	741	-
26	-	39	39	20	2	-
27	-	4	4	-	-	-
28	66	12	12	-	-	-
29	-	54	54	-	-	-
30	-	146	146	-	-	-
31	518	3 832	1 936	786	1 028	1 281
32	365	5 388	3 918	653	1 479	-
33	-	66	60	28	-	-
Jumlah / Total	12 094	111 478	91 175	7 254	23 459	21 647

Keterangan/Note : *)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Bersih Business / Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk/Air Hujan River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	2 724	21 645	15 672	2 505	8 629	63
02 Bantul	6 072	31 101	26 055	2 299	7 440	2
03 Gunungkidul	336	34 941	27 418	6	6 915	21 334
04 Sleman	2 825	20 232	19 082	1 771	233	235
71 Yogyakarta	137	3 559	2 948	673	242	13
DI Yogyakarta	12 094	111 478	91 175	7 254	23 459	21 647

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Origin of Raw Materials, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	56 051	3 178	790	-	-	-	-	-
11	914	685	316	-	-	-	-	-	-
12	552	552	-	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 193	1 106	174	10	-	-	10	-
14	13 677	11 250	4 699	934	-	-	-	-	-
15	2 896	2 318	614	54	-	-	-	-	-
16	22 221	20 940	2 139	479	-	-	-	-	-
17	435	281	204	68	-	-	-	-	-
18	544	414	254	20	-	-	-	-	-
20	536	391	157	12	-	-	-	-	-
21	347	347	72	12	-	-	-	-	-
22	268	25	17	257	-	-	-	-	-
23	4 257	4 149	489	242	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 397	1 775	26	-	-	-	-	-
26	39	7	37	15	-	-	-	-	-
27	4	-	4	-	-	-	-	-	-
28	78	66	78	-	-	-	-	-	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-	-
30	146	142	48	2	-	-	-	-	-
31	4 350	4 061	834	166	-	-	-	-	-
32	5 753	4 819	2 058	753	3	3	-	-	-
33	66	42	32	-	22	-	-	-	22
Jumlah / Total	123 572	113 184	18 111	4 004	35	3	-	10	22

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

31.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	23 407	2 100	52	-	-	-	-	-
02 Bantul	37 173	32 987	6 713	1 759	10	-	-	10	-
03 Gunungkidul	35 277	32 728	3 992	312	-	-	-	-	-
04 Sleman	23 057	20 516	4 984	1 697	25	3	-	-	22
71 Yogyakarta	3 696	3 546	322	184	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	123 572	113 184	18 111	4 004	35	3	-	10	22

Tabel
Table

32.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan Pemanfaatan Teknologi Digital/ Internet. 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and The Purpose of Using The Internet, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Teknologi Digital/Internet <i>Using Internet</i>		Pemanfaatan Teknologi Digital/ Internet / <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
		Tidak No	Ya Yes	Promosi/Iklan <i>Promotion/ Advertising</i>	Pemasaran/ Penjualan Produk <i>Marketing/ Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Loans</i>	Pencarian Informasi <i>Information Search</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 958	46 639	11 319	7 079	8 860	2 819	-	2 185
11	914	230	684	347	486	404	-	89
12	552	530	22	-	22	-	-	-
13	4 867	3 868	999	846	663	258	4	218
14	13 677	8 629	5 048	2 675	3 960	2 052	-	1 398
15	2 896	2 037	859	386	712	454	31	220
16	22 221	16 351	5 870	2 545	5 390	2 778	163	816
17	435	205	230	135	166	53	-	98
18	544	158	386	341	377	145	32	237
20	536	526	10	-	10	10	-	-
21	347	160	187	167	187	124	-	94
22	268	24	244	7	242	226	-	229
23	4 257	2 021	2 236	798	1 860	952	11	253
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	755	2 855	1 561	2 523	1 726	26	633
26	39	2	37	37	37	35	-	20
27	4	-	4	4	4	4	-	4
28	78	-	78	-	66	78	-	66
29	54	-	54	54	54	-	-	-
30	146	47	99	2	99	2	-	-
31	4 350	1 584	2 766	2 127	2 108	1 227	2	1 197
32	5 753	2 346	3 407	1 964	2 836	1 100	37	1 567
33	66	60	6	6	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	86 172	37 400	21 081	30 662	14 447	306	9 324

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Digital/Internet, 2022
Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and The Purpose of Using The Internet, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Teknologi Digital/Internet Using Internet		Pemanfaatan Teknologi Digital/ Internet / The Purpose of Using The Internet				
		Tidak No	Ya Yes	Promosi/Iklan Promotion/ Advertising	Pemasaran/ Penjualan Produk Marketing/ Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loans	Pencarian Informasi Information Search
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	24 369	19 953	4 416	1 475	3 144	1 737	-	1 215
02 Bantul	37 173	24 189	12 984	6 412	10 168	5 600	241	2 552
03 Gunungkidul	35 277	28 231	7 046	5 169	6 453	3 247	-	2 629
04 Sleman	23 057	12 173	10 884	6 500	9 253	3 531	27	2 495
71 Yogyakarta	3 696	1 626	2 070	1 525	1 644	332	38	433
DI Yogyakarta	123 572	86 172	37 400	21 081	30 662	14 447	306	9 324

Tabel

33.1

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2022

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya <i>Percentage of Production for Industries/Company</i>			
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri/Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/Inststitusi Government/ Institution	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
10	57 958	32 172	36 240	18 074	1 774	1 028	457	6	917	394
11	914	914	138	26	33	152	7	-	21	5
12	552	87	99	421	-	-	-	-	-	-
13	4 867	1 253	314	2 809	915	112	7	7	28	873
14	13 677	10 740	632	2 536	588	939	-	-	76	512
15	2 896	723	692	1 230	646	72	59	-	55	532
16	22 221	5 877	3 401	14 383	2 716	233	18	-	294	2 404
17	435	174	119	173	163	24	24	-	57	82
18	544	335	162	127	262	147	126	-	2	134
20	536	134	237	228	-	-	-	-	-	-
21	347	279	140	38	-	-	-	-	-	-
22	268	9	240	247	2	-	-	2	-	-
23	4 257	3 272	2 271	1 018	683	57	215	82	116	270
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 285	46	94	441	505	33	173	31	204
26	39	37	5	7	5	-	-	5	-	-
27	4	-	-	-	4	-	-	-	-	4
28	78	-	66	12	66	-	-	-	66	-
29	54	54	-	-	-	-	-	-	-	-
30	146	142	4	-	-	-	-	-	-	-
31	4 350	3 909	917	328	316	709	28	49	-	239
32	5 753	1 970	1 769	2 247	1 646	179	207	-	133	1 306
33	66	44	-	-	22	-	-	-	-	22
Jumlah / Total	123 572	65 410	47 492	43 998	10 282	4 157	1 181	324	1 796	6 981

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

33.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2022

Table

Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Industries/Other Commercial Business, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer					Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya Percentage of Production for Industries/Company			
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution	1% - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
01 Kulon Progo	24 369	6 561	2 869	15 654	1 955	537	112	-	176	1 667
02 Bantul	37 173	20 254	13 421	11 650	5 252	1 206	471	309	784	3 688
03 Gunungkidul	35 277	20 539	22 960	10 999	752	763	-	-	-	752
04 Sleman	23 057	15 296	6 823	5 539	1 967	1 548	531	-	818	618
71 Yogyakarta	3 696	2 760	1 419	156	356	103	67	15	18	256
DI Yogyakarta	123 572	65 410	47 492	43 998	10 282	4 157	1 181	324	1 796	6 981

Tabel

34.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2022

Table Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Main Consumer, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer				
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri & Pelaku Komersial Lainnya Industries/ Other Commercial Business	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	57 958	24 684	19 917	11 432	1 311	614
11	914	741	3	26	26	118
12	552	54	77	421	-	-
13	4 867	1 037	100	2 763	908	59
14	13 677	10 169	384	2 311	588	225
15	2 896	600	518	1 191	587	-
16	22 221	3 180	2 643	13 708	2 690	-
17	435	128	91	134	82	-
18	544	246	2	61	136	99
20	536	83	225	228	-	-
21	347	169	140	38	-	-
22	268	7	237	24	-	-
23	4 257	2 329	804	715	386	23
24	-	-	-	-	-	-
25	3 610	3 055	37	94	210	214
26	39	32	-	2	5	-
27	4	-	-	-	4	-
28	78	-	66	12	-	-
29	54	54	-	-	-	-
30	146	142	4	-	-	-
31	4 350	3 144	644	230	239	93
32	5 753	1 215	1 179	1 908	1 439	12
33	66	44	-	-	22	-
Jumlah / Total	123 572	51 113	27 071	35 298	8 633	1 457

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 34.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2022
Table *Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Main Consumer, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>				
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri & Pelaku Komersial Lainnya <i>Industries/ Other Commercial Business</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	24 369	5 450	1 637	15 323	1 773	186
02 Bantul	37 173	12 672	8 881	10 339	4 448	833
03 Gunungkidul	35 277	19 271	10 999	4 255	752	-
04 Sleman	23 057	11 635	4 364	5 269	1 379	410
71 Yogyakarta	3 696	2 085	1 190	112	281	28
DI Yogyakarta	123 572	51 113	27 071	35 298	8 633	1 457

Tabel
Table 35.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2022
Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Marketing Allocation, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	57 325	4 432	516	97	97	-	-	-
11	914	908	306	33	-	-	-	-	-
12	552	525	38	-	-	-	-	-	-
13	4 867	4 087	1 356	314	14	7	-	-	7
14	13 677	13 479	3 958	1 065	-	-	-	-	-
15	2 896	2 052	1 358	392	151	70	-	81	-
16	22 221	20 947	3 944	2 334	141	133	-	-	8
17	435	304	148	109	4	4	-	-	-
18	544	472	310	136	-	-	-	-	-
20	536	477	61	22	-	-	-	-	-
21	347	347	57	18	-	-	-	-	-
22	268	44	45	228	-	-	-	-	-
23	4 257	4 068	1 128	272	231	58	58	115	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 930	1 649	369	12	12	-	-	-
26	39	37	37	20	-	-	-	-	-
27	4	-	-	4	-	-	-	-	-
28	78	66	78	-	-	-	-	-	-
29	54	54	54	54	-	-	-	-	-
30	146	144	47	3	-	-	-	-	-
31	4 350	3 873	1 484	334	3	3	-	-	-
32	5 753	4 238	2 304	955	431	64	23	-	344
33	66	66	52	22	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	116 443	22 846	7 200	1 084	448	81	196	359

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2022
 Table Number of Establishments of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota In The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	24 079	2 218	243	7	-	-	-	7
02 Bantul	37 173	33 368	9 586	3 558	511	245	58	196	12
03 Gunungkidul	35 277	33 113	3 577	1 233	354	-	14	-	340
04 Sleman	23 057	22 252	6 743	1 808	190	181	9	-	-
71 Yogyakarta	3 696	3 631	722	358	22	22	-	-	-
DI Yogyakarta	123 572	116 443	22 846	7 200	1 084	448	81	196	359

Tabel

36.1

Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1% - 24%	25% - 49%	50% - <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	55 908	1 939	111	-	-	-	-	-
11	914	908	-	6	-	-	-	-	-
12	552	525	27	-	-	-	-	-	-
13	4 867	3 960	734	166	7	-	-	-	7
14	13 677	11 908	1 695	74	-	-	-	-	-
15	2 896	1 637	1 039	139	81	-	-	81	-
16	22 221	19 708	1 585	920	8	-	-	-	8
17	435	239	92	104	-	-	-	-	-
18	544	442	72	30	-	-	-	-	-
20	536	477	49	10	-	-	-	-	-
21	347	290	57	-	-	-	-	-	-
22	268	6	40	222	-	-	-	-	-
23	4 257	3 760	255	126	116	-	58	58	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 799	797	14	-	-	-	-	-
26	39	17	22	-	-	-	-	-	-
27	4	-	-	4	-	-	-	-	-
28	78	66	12	-	-	-	-	-	-
29	54	-	54	-	-	-	-	-	-
30	146	100	46	-	-	-	-	-	-
31	4 350	3 665	675	10	-	-	-	-	-
32	5 753	3 459	1 228	722	344	-	-	-	344
33	66	66	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	109 940	10 418	2 658	556	-	58	139	359

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

36.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, The Main Allocation of Marketing, and Export, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1% - 24%	25% - 49%	50% - <80%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	24 058	227	77	7	-	-	-	7
02 Bantul	37 173	29 835	5 901	1 228	209	-	58	139	12
03 Gunungkidul	35 277	32 649	1 604	684	340	-	-	-	340
04 Sleman	23 057	19 963	2 512	582	-	-	-	-	-
71 Yogyakarta	3 696	3 435	174	87	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	123 572	109 940	10 418	2 658	556	-	58	139	359

Tabel 37.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jenis Platform Pemasaran / Type of Marketing Platform						Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material					
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Media Social (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Situs Web Website	e-Katalog LKPP	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Situs Web Website	e-Katalog LKPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	8 528	308	4 536	590	64	88	2 684	145	578	112	70	64
11	486	9	105	-	-	-	404	-	-	-	-	-
12	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	598	219	505	20	9	-	216	71	48	2	7	-
14	3 508	169	1 472	179	118	-	1 920	229	311	76	10	-
15	616	136	318	144	61	61	373	168	177	59	31	31
16	5 334	249	2 248	460	-	85	2 724	54	564	-	-	-
17	166	28	89	57	24	-	53	4	4	-	-	-
18	367	18	222	159	-	46	123	24	59	71	-	-
20	10	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-
21	187	37	30	-	-	-	124	-	87	-	-	-
22	242	3	7	2	2	2	224	2	2	-	-	-
23	1 802	99	588	157	11	-	952	-	102	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	2 176	92	1 726	186	80	-	1 712	50	135	24	-	-
26	37	20	37	-	5	-	35	20	20	-	5	-
27	4	4	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-
28	66	66	66	66	66	-	78	-	-	-	-	-
29	-	-	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	3	-	99	-	-	-	2	-	-	-	-	-
31	1 813	168	1 461	10	66	-	1 189	120	631	3	-	-
32	2 696	553	1 501	379	74	201	874	363	370	111	8	2
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	28 661	2 178	15 064	2 409	580	483	13 701	1 254	3 088	458	131	97

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes



Tabel 37.2
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran, dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2022
Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Type of Marketing Platform, and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2022

Kabupaten/Kota District/City	Jenis Platform Pemasaran / Type of Marketing Platform						Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Marketing Platform and Type of Raw Material					
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Media Sosial (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Situs Web Website	e-Katalog LKPP	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Situs Web Website	e-Katalog LKPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Kulon Progo	3 078	66	556	186	132	46	1 737	12	76	46	-	-
02 Bantul	9 098	1 048	4 563	973	147	145	5 206	759	642	199	36	31
03 Gunungkidul	6 146	60	4 642	-	111	-	3 122	46	1 363	-	-	-
04 Sleman	8 739	769	4 674	1 072	160	286	3 350	324	877	194	77	64
71 Yogyakarta	1 600	235	629	178	30	6	286	113	130	19	18	2
DI Yogyakarta	28 661	2 178	15 064	2 409	580	483	13 701	1 254	3 088	458	131	97

Tabel 38.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Form of Innovation, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
		Tidak No	Ya Yes	Produk Product	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/Proses Produksi <i>Technology/ Production process</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 958	54 683	3 275	1 975	1 763	387	17
11	914	560	354	147	239	167	-
12	552	552	-	-	-	-	-
13	4 867	4 435	432	353	174	100	-
14	13 677	12 118	1 559	1 249	112	305	146
15	2 896	2 506	390	379	175	100	2
16	22 221	19 207	3 014	2 838	611	124	-
17	435	394	41	37	37	33	-
18	544	293	251	174	218	33	-
20	536	536	-	-	-	-	-
21	347	342	5	5	-	-	-
22	268	250	18	18	4	2	-
23	4 257	3 783	474	416	140	139	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 843	767	618	319	154	12
26	39	19	20	15	20	20	-
27	4	4	-	-	-	-	-
28	78	12	66	66	66	66	-
29	54	-	54	54	-	-	-
30	146	146	-	-	-	-	-
31	4 350	3 455	895	764	431	141	-
32	5 753	3 890	1 863	1 701	791	294	34
33	66	66	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	110 094	13 478	10 809	5 100	2 065	211

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 38.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Inovasi, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Form of Innovation, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Produk <i>Product</i>	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/Proses Produksi <i>Technology/ Production process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	24 369	22 584	1 785	812	882	525	-
02 Bantul	37 173	31 833	5 340	4 032	2 070	562	162
03 Gunungkidul	35 277	33 452	1 825	1 744	441	98	-
04 Sleman	23 057	19 044	4 013	3 807	1 442	770	47
71 Yogyakarta	3 696	3 181	515	414	265	110	2
DI Yogyakarta	123 572	110 094	13 478	10 809	5 100	2 065	211

Tabel 39.1
Table

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Innovation Developer, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak No	Ya Yes	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
10	57 958	54 683	3 275	2 345	627	303
11	914	560	354	266	26	62
12	552	552	-	-	-	-
13	4 867	4 435	432	409	16	7
14	13 677	12 118	1 559	1 382	78	99
15	2 896	2 506	390	339	11	40
16	22 221	19 207	3 014	2 222	492	300
17	435	394	41	39	-	2
18	544	293	251	204	47	-
20	536	536	-	-	-	-
21	347	342	5	-	5	-
22	268	250	18	18	-	-
23	4 257	3 783	474	300	174	-
24	-	-	-	-	-	-
25	3 610	2 843	767	744	23	-
26	39	19	20	20	-	-
27	4	4	-	-	-	-
28	78	12	66	66	-	-
29	54	-	54	-	-	54
30	146	146	-	-	-	-
31	4 350	3 455	895	830	65	-
32	5 753	3 890	1 863	1 677	117	69
33	66	66	-	-	-	-
Jumlah / Total	123 572	110 094	13 478	10 861	1 681	936

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Code

Tabel 39.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pengembang Inovasi, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Innovation Developer, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>		Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
01 Kulon Progo	24 369	22 584	1 785	1 496	7	282
02 Bantul	37 173	31 833	5 340	3 705	1 082	553
03 Gunungkidul	35 277	33 452	1 825	1 412	413	-
04 Sleman	23 057	19 044	4 013	3 789	152	72
71 Yogyakarta	3 696	3 181	515	459	27	29
DI Yogyakarta	123 572	110 094	13 478	10 861	1 681	936

Tabel

Table 40.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2022

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic		Dampak yang Dirasakan / Impact received					
		Tidak No	Ya Yes	Permintaan/ Penjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Material	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	57 958	39 092	18 866	15 414	1 602	4 801	9 027	157	598
11	914	261	653	650	127	-	11	7	-
12	552	457	95	52	-	-	-	-	43
13	4 867	1 801	3 066	2 970	307	339	1 036	62	49
14	13 677	3 675	10 002	9 092	1 513	1 148	3 488	583	29
15	2 896	1 074	1 822	1 725	337	301	663	337	-
16	22 221	8 985	13 236	12 681	1 651	1 172	1 975	533	2
17	435	96	339	323	137	111	197	13	-
18	544	9	535	535	159	156	99	47	-
20	536	324	212	212	-	28	10	-	-
21	347	50	297	281	-	50	93	-	-
22	268	245	23	23	4	17	23	3	2
23	4 257	1 376	2 881	2 582	599	167	710	450	116
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	3 610	776	2 834	2 760	548	379	1 583	244	35
26	39	-	39	39	-	20	5	-	-
27	4	-	4	4	4	4	4	-	-
28	78	6	72	72	-	-	-	-	-
29	54	-	54	54	-	-	54	-	-
30	146	44	102	99	2	-	94	-	1
31	4 350	907	3 443	2 468	807	522	1 354	717	3
32	5 753	1 863	3 890	3 707	647	618	1 283	296	63
33	66	-	66	66	52	-	52	30	-
Jumlah / Total	123 572	61 041	62 531	55 809	8 496	9 833	21 761	3 479	941

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 40.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2022
Table *Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Pandemic COVID-19 Impact Received, 2022*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>		Dampak yang Dirasakan / <i>Impact received</i>					
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Permintaan/ Penjualan Menurun <i>Demand Drops</i>	Penundaan Pembayaran Pembeli <i>Buyer Payment Delay</i>	Bahan Baku Langka <i>Rare Raw Material</i>	Bahan Baku Mahal <i>Expensive Raw Material</i>	Kehadiran Pekerja Berkurang <i>Reduced Worker Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kulon Progo	24 369	13 172	11 197	10 649	129	911	1 106	25	133
02 Bantul	37 173	15 433	21 740	19 789	3 797	2 904	7 623	1 658	624
03 Gunungkidul	35 277	24 982	10 295	7 835	1 318	2 920	5 930	1 098	57
04 Sleman	23 057	7 088	15 969	14 435	2 624	2 511	5 535	415	111
71 Yogyakarta	3 696	366	3 330	3 101	628	587	1 567	283	16
DI Yogyakarta	123 572	61 041	62 531	55 809	8 496	9 833	21 761	3 479	941

Tabel

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2022

Table 41.1

Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Standard Classification of Indonesian Business Field and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	18 866	11 869	985	5 353	2 538	78	139	3 723
11	653	171	25	125	142	-	-	243
12	95	-	-	-	-	-	-	95
13	3 066	1 631	431	904	561	51	68	557
14	10 002	5 588	1 558	3 621	875	326	224	1 896
15	1 822	1 135	417	787	323	89	214	334
16	13 236	10 128	806	6 611	637	344	72	1 331
17	339	166	69	134	44	-	-	98
18	535	359	97	291	171	-	-	79
20	212	212	-	89	-	-	-	-
21	297	99	87	39	30	2	-	104
22	23	22	2	21	4	-	2	-
23	2 881	1 871	562	1 229	246	97	-	603
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	2 834	1 413	595	1 057	252	38	208	624
26	39	39	-	-	5	-	-	-
27	4	4	-	-	-	-	-	-
28	72	6	-	-	66	-	-	-
29	54	54	-	54	-	-	-	-
30	102	99	94	96	-	-	-	3
31	3 443	1 696	1 057	1 687	514	133	-	243
32	3 890	3 027	374	2 355	674	12	84	201
33	66	42	-	38	6	-	-	22
Jumlah / Total	62 531	39 631	7 159	24 491	7 088	1 170	1 011	10 156

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

41.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19 , 2022

Table Number of Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Strategy Against Pandemic COVID-19 Impact, 2022

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategy Against Pandemic Impact</i>						
		Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja <i>Buyer Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online <i>Online Marketing</i>	Berganti Jenis Produk <i>Changing Product Type</i>	Pindah Lapangan Usaha <i>Changing Business Fields</i>	Tidak Ada Strategi <i>No Strategy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kulon Progo	11 197	5 932	131	2 558	439	7	66	3 205
02 Bantul	21 740	15 342	3 432	8 929	2 849	814	820	2 921
03 Gunungkidul	10 295	6 538	1 962	6 105	354	-	57	596
04 Sleman	15 969	10 051	1 260	5 763	2 465	277	53	2 818
71 Yogyakarta	3 330	1 768	374	1 136	981	72	15	616
DI Yogyakarta	62 531	39 631	7 159	24 491	7 088	1 170	1 011	10 156

Tabel 42.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022
 Table Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2022

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	531	57 958	21 208,49	36,59	16 384,50	99 531,50
11	29	914	299,98	32,82	325,96	1 502,04
12	60	552	3,55	0,64	545,03	558,97
13	171	4867	1 361,31	27,97	2 198,51	7 535,49
14	244	13 677	1 490,75	10,90	10 754,80	16 599,20
15	103	2896	799,81	27,62	1 328,20	4 463,80
16	277	22 221	5 302,31	23,86	11 827,26	32 614,74
17	39	435	131,33	30,19	177,57	692,43
18	27	544	157,90	29,03	234,48	853,52
20	22	536	220,67	41,17	103,44	968,56
21	14	347	127,59	36,77	96,89	597,11
22	9	268	221,71	82,73	-166,60	702,60
23	123	4 257	751,17	17,65	2 784,53	5 729,47
24	-	-	-	-	-	-
25	85	3 610	986,08	27,32	1 677,05	5 542,95
26	5	39	21,20	54,35	-2,55	80,55
27	1	4	2,83	70,71	-1,54	9,54
28	3	78	66,17	84,83	-51,71	207,71
29	1	54	52,95	98,06	-49,80	157,80
30	8	146	102,91	70,49	-55,73	347,73
31	93	4 350	1 416,15	32,56	1 574,02	7 125,98
32	169	5 753	1 235,83	21,48	3 330,49	8 175,51
33	5	66	37,42	56,69	-7,35	139,35
Jumlah / Total	2 019	123 572	24 512,76	19,84	75 521,38	171 622,61

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 42.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022
 Table 42.2 *Relative Standard Error of Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota District/City	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	278	24 369	10 343,82	42,45	4 092,75	44 645,25
02 Bantul	553	37 173	3 303,01	8,89	30 698,34	43 647,66
03 Gunungkidul	287	35 277	21 932,15	62,17	-7 715,04	78 269,04
04 Sleman	550	23 057	1 727,84	7,49	19 670,04	26 443,96
71 Yogyakarta	351	3 696	258,05	6,98	3 190,16	4 201,84
DI Yogyakarta	2 019	123 572	24 512,76	19,84	75 521,38	171 622,61

Tabel 43.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022
 Table 43.1 *Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	531	118 294	51 941,76	43,91	16 476,26	220 111,75
11	29	1 963	682,02	34,74	626,09	3 299,91
12	60	1 452	69,26	4,77	1 316,24	1 587,76
13	171	6 594	1 810,32	27,45	3 045,36	10 142,64
14	244	21 528	2 476,65	11,50	16 673,20	26 382,80
15	103	4 225	1 158,04	27,41	1 954,97	6 495,03
16	277	38 184	8 957,44	23,46	20 625,36	55 742,64
17	39	1 028	341,27	33,20	359,04	1 696,96
18	27	2 058	779,15	37,86	530,69	3 585,31
20	22	585	235,00	40,17	124,34	1 045,66
21	14	655	292,92	44,72	80,80	1 229,20
22	9	1 698	1 544,67	90,97	-1 329,91	4 725,91
23	123	10 966	2 261,04	20,62	6 533,84	15 398,16
24	-	-	-	-	-	-
25	85	10 080	2 982,04	29,58	4 234,53	15 925,47
26	5	113	55,48	49,10	4,24	221,76
27	1	8	5,66	70,71	-3,09	19,09
28	3	354	326,62	92,27	-286,25	994,25
29	1	108	105,90	98,06	-99,60	315,60
30	8	157	103,07	65,65	-45,03	359,03
31	93	8 252	2 331,25	28,25	3 682,22	12 821,78
32	169	10 200	2 523,56	24,74	5 253,25	15 146,75
33	5	170	109,98	64,70	-45,59	385,59
Jumlah / Total	2 019	238 672	57 365,34	24,04	126 222,80	351 121,22

Keterangan/Note #: RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 43.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022
 Table 43.2 *Relative Standard Error of Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error</i> [#] (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	278	38 867	18 145,06	46,69	3 298,52	74 435,48
02 Bantul	553	70 864	7 244,87	10,22	56 662,39	85 065,60
03 Gunungkidul	287	78 495	53 877,84	68,64	-27 117,90	184 107,91
04 Sleman	550	43 097	3 103,87	7,20	37 012,70	49 181,30
71 Yogyakarta	351	7 349	814,29	11,08	5 752,81	8 945,19
DI Yogyakarta	2 019	238 672	57 365,34	24,04	126 222,80	351 121,22

Tabel 44.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022
Table 44.1 *Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	531	3 542 410 965,40	809 568 768,00	22,85	1 955 470 720,00	5 129 351 168,00
11	29	66 747 188,50	30 685 088,00	45,97	6 597 387,50	126 896 992,00
12	60	3 414 120,00	297 456,94	8,71	2 831 036,25	3 997 203,75
13	171	118 561 554,43	29 352 472,00	24,76	61 023 984,00	176 099 120,00
14	244	715 821 546,15	100 653 392,00	14,06	518 517 824,00	913 125 248,00
15	103	179 779 948,00	46 201 072,00	25,70	89 215 264,00	270 344 640,00
16	277	2 347 414 894,63	1 251 615 744,00	53,32	-106 038 688,00	4 800 868 352,00
17	39	53 212 460,19	29 550 834,00	55,53	-4 713 943,50	111 138 864,00
18	27	99 067 529,57	47 026 444,00	47,47	6 884 926,50	191 250 128,00
20	22	11 343 540,50	4 559 817,00	40,20	2 405 254,25	20 281 826,00
21	14	21 022 550,04	7 660 160,00	36,44	6 006 881,50	36 038 220,00
22	9	28 023 840,00	18 330 400,00	65,41	-7 907 941,50	63 955 620,00
23	123	599 093 637,67	200 428 608,00	33,46	206 207 664,00	991 979 584,00
24	-	-	-	-	-	-
25	85	910 478 587,66	244 478 512,00	26,85	431 244 672,00	1 389 712 512,00
26	5	6 287 240,14	3 881 690,50	61,74	-1 321 762,63	13 896 243,00
27	1	312 000,00	220 624,42	70,71	-120 474,41	744 474,44
28	3	16 346 470,94	14 849 125,00	90,84	-12 761 215,00	45 454 156,00
29	1	3 240 000,00	3 177 134,50	98,06	-2 987 911,75	9 467 912,00
30	8	10 715 770,93	7 090 385,00	66,17	-3 183 008,00	24 614 550,00
31	93	728 482 631,71	190 409 808,00	26,14	355 235 776,00	1 101 729 536,00
32	169	1 309 846 759,08	542 409 920,00	41,41	246 599 024,00	2 373 094 400,00
33	5	11 332 651,89	7 759 017,50	68,47	-3 876 799,75	26 542 104,00
Jumlah / Total	2 019	10 782 955 887,44	1 829 587 456,00	16,97	7 196 545 536,00	14 369 366 016,00

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 44.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2021
 Table 44.2 *Relative Standard Error of Revenue of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	278	972 975 546,07	501 367 776,00	51,53	-9 820 177,00	1 955 771 264,00
02 Bantul	553	3 679 488 203,33	645 359 040,00	17,54	2 414 436 608,00	4 944 539 648,00
03 Gunungkidul	287	2 422 347 425,69	1 520 739 456,00	62,78	-558 650 304,00	5 403 344 896,00
04 Sleman	550	2 427 185 903,13	259 970 304,00	10,71	1 917 584 512,00	2 936 787 200,00
71 Yogyakarta	351	1 280 958 809,23	552 089 152,00	43,10	198 737 584,00	2 363 180 032,00
DI Yogyakarta	2 019	10 782 955 887,44	1 829 587 456,00	16,97	7 196 545 536,00	14 369 366 016,00

Tabel 45 1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2022
 Table 45 1 *Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2022*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	531	2 429 823 351,67	621 468 480,00	25,58	1 211 602 688,00	3 648 044 032,00
11	29	32 567 956,43	13 533 862,00	41,56	6 038 487,00	59 097 424,00
12	60	1 364 493,52	121 181,01	8,88	1 126 951,00	1 602 036,00
13	171	51 175 337,22	13 006 796,00	25,42	25 679 038,00	76 671 640,00
14	244	230 949 934,54	43 697 816,00	18,92	145 292 208,00	316 607 680,00
15	103	71 289 983,75	20 006 282,00	28,06	32 073 086,00	110 506 880,00
16	277	814 035 734,95	351 746 688,00	43,21	124 531 640,00	1 503 539 840,00
17	39	30 631 873,34	19 900 018,00	64,97	-8 376 720,00	69 640 464,00
18	27	56 459 468,37	29 272 226,00	51,85	-920 800,31	113 839 736,00
20	22	5 931 979,25	2 400 035,50	40,46	1 227 359,63	10 636 599,00
21	14	10 076 428,58	3 661 558,25	36,34	2 898 935,50	17 253 922,00
22	9	8 572 853,98	4 526 273,50	52,80	-299 678,75	17 445 386,00
23	123	271 006 998,04	88 221 624,00	32,55	98 072 408,00	443 941 600,00
24	-	-	-	-	-	-
25	85	485 353 103,65	144 127 776,00	29,70	202 829 648,00	767 876 544,00
26	5	4 092 159,36	2 426 472,75	59,30	-664 282,81	8 848 602,00
27	1	219 816,00	155 438,39	70,71	-84 878,86	524 510,88
28	3	8 364 866,24	7 830 522,50	93,61	-6 984 751,00	23 714 484,00
29	1	2 663 928,00	2 612 240,00	98,06	-2 456 661,00	7 784 517,00
30	8	7 053 572,07	4 649 813,00	65,92	-2 061 126,38	16 168 271,00
31	93	382 106 136,80	107 725 280,00	28,19	170 939 904,00	593 272 384,00
32	169	732 472 721,20	369 827 936,00	50,49	7 525 246,50	1 457 420 160,00
33	5	4 053 728,76	3 412 733,00	84,19	-2 636 009,50	10 743 467,00
Jumlah / Total	2 019	5 640 266 425,73	908 727 488,00	16,11	3 858 952 448,00	7 421 580 288,00

Keterangan/Note #: RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 45 2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2022
 Table Relative Standard Error of Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kulon Progo	278	610 941 352,10	398 153 440,00	65,17	-169 530 592,00	1 391 413 248,00
02 Bantul	553	2 022 325 861,65	469 796 800,00	23,23	1 101 416 576,00	2 943 235 072,00
03 Gunungkidul	287	972 682 156,02	515 604 000,00	53,01	-38 019 800,00	1 983 384 064,00
04 Sleman	550	1 353 329 782,22	184 498 224,00	13,63	991 670 976,00	1 714 988 544,00
71 Yogyakarta	351	680 987 273,73	384 828 928,00	56,51	-73 365 600,00	1 435 340 160,00
DI Yogyakarta	2 019	5 640 266 425,73	908 727 488,00	16,11	3 858 952 448,00	7 421 580 288,00

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, 55183.
Telp. 0274-4342234. Fx. 0274-4342230. E-mail : pst3400@bps.go.id.